

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI  
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

*EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON PROFITABILITY IN PROPERTY AND  
REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE, 2018-2021*

**SKRIPSI**

Oleh:

Indah Putri Pratiwi  
NIM. 190810201053

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

*EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON PROFITABILITY IN PROPERTY AND  
REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE, 2018-2021*

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Indah Putri Pratiwi  
NIM. 190810201053

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama Mahasiswa : Indah Putri Pratiwi  
NIM : 190810201053  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas  
Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 17 Oktober 2023

Yang menyatakan,

Indah Putri Pratiwi

NIM: 190810201053

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas  
Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama Mahasiswa : Indah Putri Pratiwi

NIM : 190810201053

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hadi Paramu, S.E., MBA., Ph.D.

NIP. 196901201993031002

Ana Mufidah, S.E., M.M.

NIP. 198002012005012001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Prof. Dr. Sumani S.E., M.Si., CRA.

NIP. 196901142005011002

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama : Indah Putri Pratiwi**

**NIM : 190810201053**

**Jurusan : Manajemen**

**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**7 November 2023**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Nurhayati, M.M. : (.....)**  
**NIP. 196106071987022001**

**Sekretaris : Dra. Lilik Farida, M. Si. : (.....)**  
**NIP. 196311281989022001**

Mengetahui Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Pas Foto 4 × 6

**Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. CRA., CMA.**  
**NIP. 196610201990022001**

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Ibu Aning dan Bapak Heri. Saya ucapkan banyak terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, doa, serta kepercayaan yang telah diberikan. Serta adik-adik, Ayu dan Aul yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
2. Diri penulis sendiri, Indah Putri Pratiwi yang mampu bertahan, selalu semangat, dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

“Hanya karena prosesmu lebih lama dari yang lain, bukan berarti kamu gagal”

(Harland Sanders)

“Life is a stage and you only get one performance. Make it a good one!”

(Zweitson, UN1TY)

“Niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas mengharap ridha Allah

SWT, mencari kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan dirinya dan

orang lain”

(Ta’lim Muta’allim)



RINGKASAN

**Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021;** Indah Putri Pratiwi; 190810201053; 2023; 115 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Besarnya harga tanah dan bangunan yang kian bertambah besar bersamaan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta keperluan setiap individu akan bangunan menjadikan sektor properti dan real estate merupakan salah satu perusahaan penting yang tercatat di BEI. Hal ini kemudian yang menjadi peluang besar bagi perusahaan pada subsektor properti dan real estate untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover*, terhadap rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* dan *Earnings per Share*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diperoleh sebanyak 56 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi setiap perusahaan yang menjadi sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* dan *Earning per Share* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* dan berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning per Share* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return*



*on Assets* dan berpengaruh negatif terhadap *Earning per Share* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.



## SUMMARY

The Effect of Financial Ratios on Profitability in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2021; Indah Putri Pratiwi; 190810201053; 2023; 115 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, Jember University.

The increasing prices of land and buildings along with the increase in population and each individual's need for buildings has made the property and real estate sector one of the important companies listed on the IDX. This then becomes a big opportunity for companies in the property and real estate subsector to produce products that suit market demand.

This research aims to analyze the influence of financial ratios on profitability in property and real estate sector companies listed on the IDX. Financial ratios consist of liquidity ratios measured by the Current Ratio, solvency ratios measured by the Debt to Equity Ratio, activity ratios measured by Total Assets Turnover, and profitability ratios measured by Return on Assets and Earnings per Share. The population in this research is all property and real estate sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The samples obtained were 56 companies using purposive sampling techniques. This research uses secondary data obtained through the Indonesian Stock Exchange website and the official website of each sample company.

The results of this research show that the Current Ratio has no effect on Return on Assets and Earnings per Share in property and real estate companies listed on the IDX in 2018-2021. Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on Return on Assets and a significant positive effect on Earnings per Share in property and real estate companies listed on the IDX in 2018-2021. Total Assets Turnover has no effect on Return on Assets and has a negative effect on Earnings per Share in property and real estate companies listed on the IDX in 2018-2021.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan program studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta doa, dukungan, dan bantuan dari semua pihak penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., CRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Elok Sri Utami, M.Si., CRA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bapak Hadi Paramu, MBA., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Ana Mufidah, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan selalu meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
5. Dr. Nurhayati, M.M., selaku Dosen Penguji Utama dan Dra. Lilik Farida, M. Si., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Agus Priyono, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi selama masa perkuliahan,

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, dukungan, bantuan, dan dedikasi hingga mampu menyelesaikan studi,
8. Keluarga tercinta, Bapak Heri Dofir dan Ibu Aning Sri Wahyuni selaku kedua orang tua, Indah Sri Wahyuni dan Aulia Putri Rizqy Ramadhani selaku kedua adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materiil kepada penulis,
9. Ali Nur Muhammad yang insyaAllah menjadi imam penulis yang selalu menemani, mendukung, memberikan semangat, dan mendengarkan semua keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini,
10. Sahabatku, Siti Holifatul Fatima dan Dina Ryanti yang saling memberikan semangat dalam proses menyelesaikan Strata 1 ini.
11. Teman-teman di bawah bimbingan Bapak Hadi Paramu, yaitu Rama, Asyqar, dan Alvian yang selalu mendukung dan membantu penulis ketika mengalami kesulitan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya, Amin.

Jember, 17 Oktober 2023

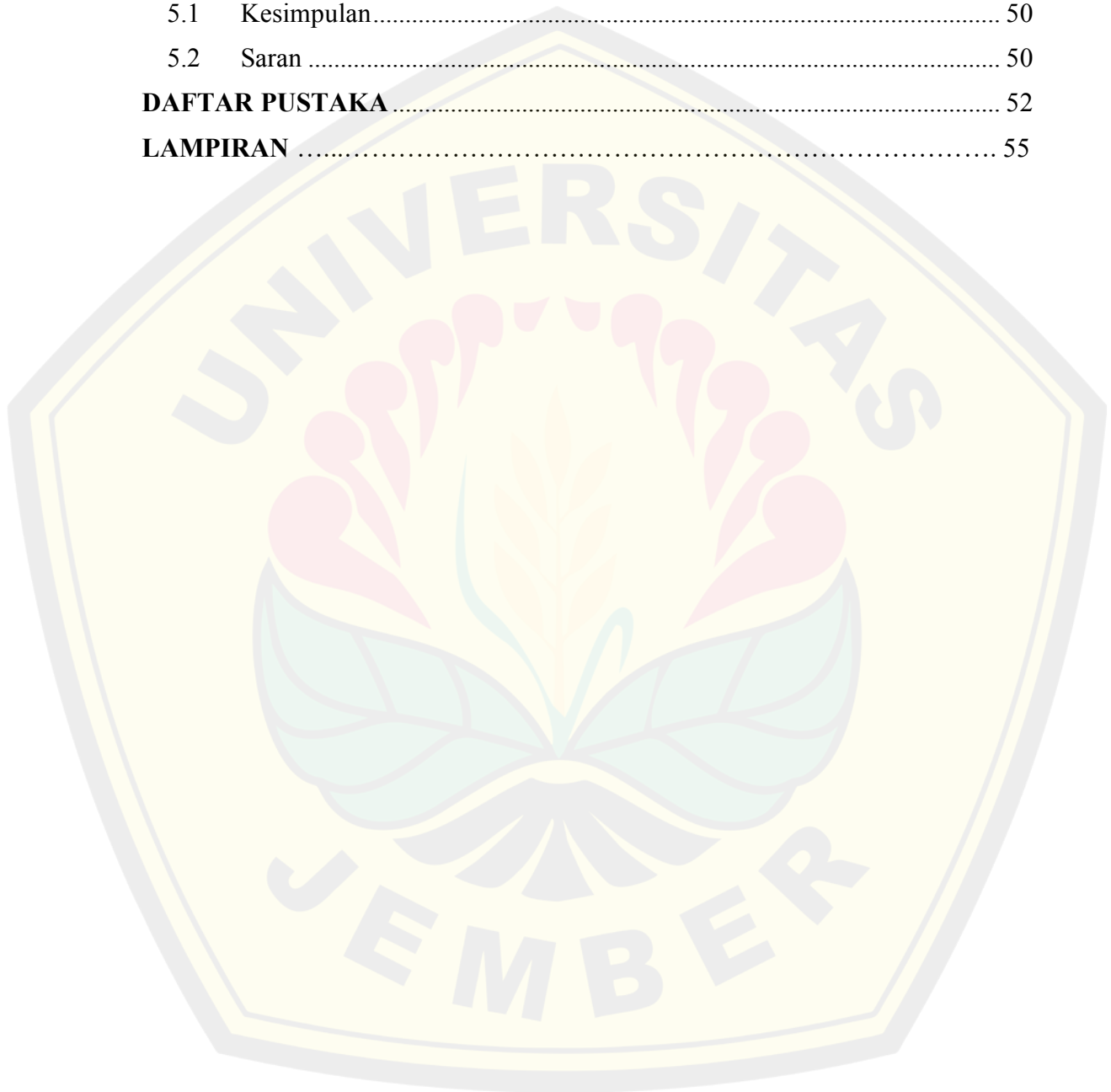
Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Tinjauan Teori .....	7
2.1.1 Rasio Profitabilitas .....	7
2.1.2 Rasio Likuiditas .....	8
2.1.3 Rasio Solvabilitas .....	9
2.1.4 Rasio Aktivitas .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu .....	12
2.3 Kerangka Konseptual .....	16
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	17
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	17
2.4.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	17

2.4.3	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	18
2.4.4	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Earning per-Share</i> .....	19
2.4.5	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Earning per Share</i> .....	19
2.4.6	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Earning per-Share</i> .....	20
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....		21
3.1	Rancangan Penelitian.....	21
3.2	Populasi dan Sampel.....	21
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	21
3.4	Identifikasi Variabel.....	22
3.5	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	22
3.6	Metode Analisis Data.....	23
3.6.1	Pengukuran Variabel Penelitian .....	23
3.6.2	Statistik Deskriptif.....	24
3.6.3	Uji Normalitas Data.....	24
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
3.6.5	Uji Asumsi Klasik .....	25
3.6.6	Uji Hipotesis .....	28
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		31
4.1	Hasil Penelitian .....	31
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
4.1.2	Pemilihan Sampel Penelitian .....	33
4.1.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	33
4.2	Hasil Analisis Data.....	37
4.2.1	Uji Normalitas Data.....	37
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	39
4.2.4	Uji Hipotesis .....	43
4.3	Pembahasan Penelitian .....	44
4.3.1	Pengaruh CR terhadap ROA.....	44
4.3.2	Pengaruh DER terhadap ROA .....	45
4.3.3	Pengaruh TATO terhadap ROA .....	46

4.3.4	Pengaruh CR terhadap EPS .....	46
4.3.5	Pengaruh DER terhadap EPS.....	47
4.3.6	Pengaruh TATO terhadap EPS.....	48
4.4	Keterbatasan Penelitian .....	49
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>50</b>
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>55</b>





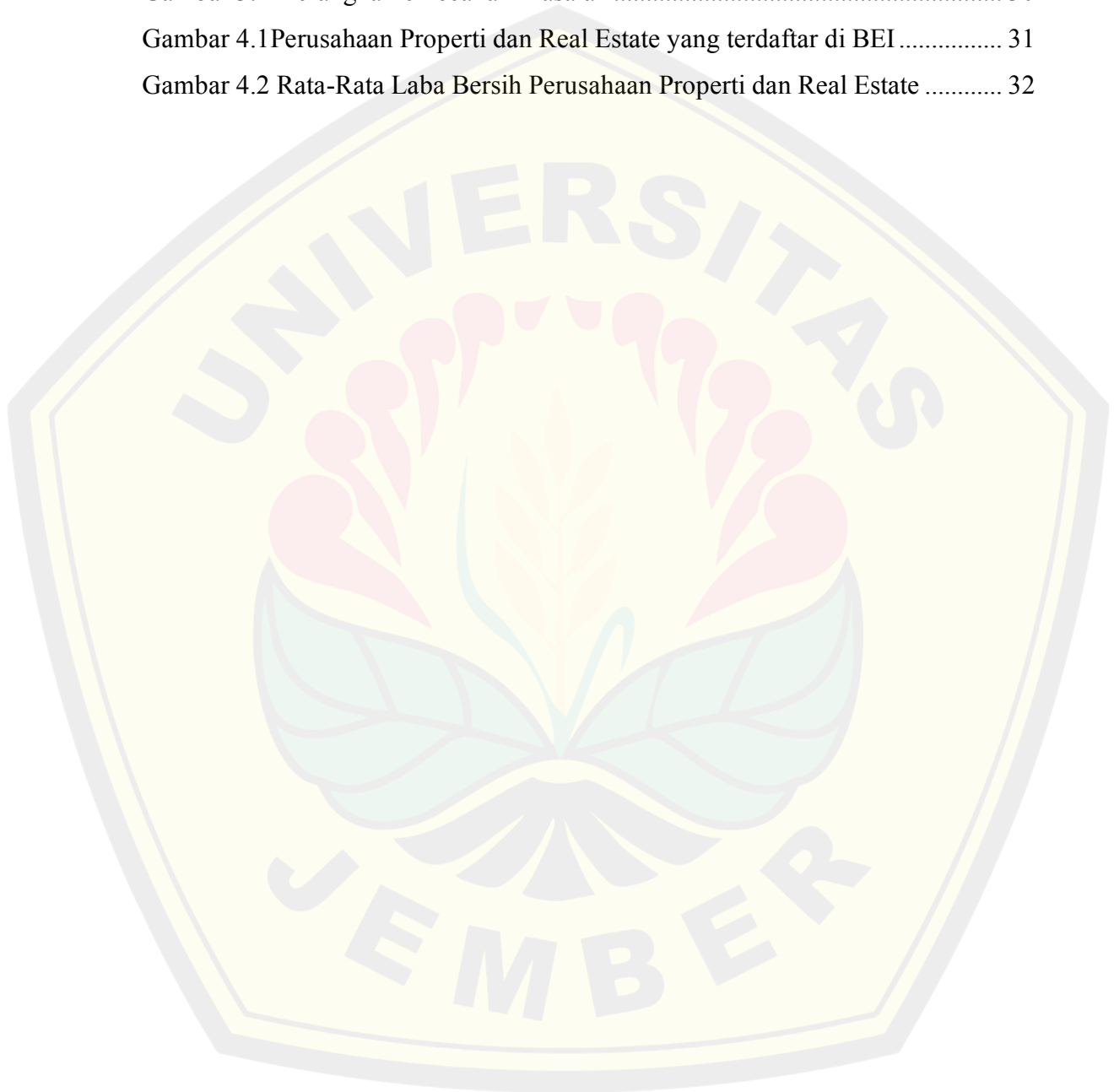
**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	22
Tabel 3.2 Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan .....	28
Tabel 4.2 Jumlah Sampel.....	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dependen (ROA).....	34
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Dependen (EPS).....	34
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Independen (CR).....	35
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Independen (DER).....	36
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Independen (TATO).....	37
Tabel 4. 8 Data dalam Interval .....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen : ROA).....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastitas (Variabel Dependen : EPS) .....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Dependen : ROA) .....	42
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Dependen : EPS) .....	43



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 3.1 Kurva Distribusi Normal.....	24
Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah .....	30
Gambar 4.1 Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI.....	31
Gambar 4.2 Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Properti dan Real Estate .....	32



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Populasi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Hingga Tahun 2021 .....	55
Lampiran 2. Sampel Penelitian.....	58
Lampiran 3. Pengukuran Variabel Penelitian.....	60
Lampiran 4. Uji Normalitas Data .....	66
Lampiran 5. Transformasi Data dalam Metode Replace with Mean .....	67
Lampiran 6. Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas (Variabel Dependen : ROA).....	73
Lampiran 7. Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas (Variabel Dependen : EPS).....	74
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen : ROA) .....	75
Lampiran 9. Perbaikan Heteroskedastisitas Metode Weighted Least Square (Variabel Dependen : ROA) .....	76
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen : EPS).....	82
Lampiran 11. Perbaikan Heteroskedastisitas Metode Weighted Least Square (Variabel Dependen : EPS).....	83
Lampiran 12. Uji Autokorelasi terhadap Data yang ditansfromasi dengan WLS (Variabel Dependen : ROA) .....	89
Lampiran 13. Perbaikan Autokorelasi Variabel Dependen ROA .....	90
Lampiran 14. Analisis Regresi Linier Berganda dan Autokorelasi Terhadap Data yang ditansfromasi dengan WLS (Variabel Dependen : EPS) .....	96
Lampiran 15. Analisis Regresi Linier Berganda Terhadap Data yang ditansfromasi dengan GLS (Variabel Dependen : ROA) .....	97

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Subsektor properti dan real estate merupakan salah satu perusahaan penting yang tercatat di BEI. Hal ini dikarenakan besarnya harga tanah dan bangunan yang kian bertambah besar bersamaan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta keperluan setiap individu akan bangunan. Hal ini kemudian yang menjadi peluang besar bagi perusahaan pada subsektor properti dan real estate untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti membutuhkan pendanaan. Strategi pendanaan suatu perusahaan dibuat dengan mempertimbangkan biaya modal atau *cost of capital*. Sumber pendanaan di dalam perusahaan mengandung biaya modal, seperti utang yang mengandung biaya berupa bunga. Namun penggunaan utang juga harus selalu diperhatikan. Menurut Mawla yang dikutip dalam MUC *attorney at law* (2022), permasalahan finansial biasanya menyebabkan kondisi perusahaan menjadi kurang stabil dan dapat memicu gagal bayar terhadap kewajiban perusahaan. Kondisi ini kerap memaksa pemegang saham dan manajemen melakukan likuidasi sebagai langkah terakhir.

Kesehatan sebuah perusahaan dapat dilihat melalui perspektif keuangan internal perusahaan tersebut, salah satunya dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat apakah suatu perusahaan dapat mengatur keuangannya dengan baik dan benar. Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan (Kasmir, 2021 : 100). Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengungkapkan kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan. Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar

(*current ratio*). Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi mengindikasikan likuid, tetapi juga dapat mengindikasikan penggunaan kas dan aset lancar lainnya yang tidak efisien (Stephen, dkk., 2015:64).

Menurut (Hery 2018:295), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Pada penelitian ini, perhitungan rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. DER merupakan rasio yang mengukur besarnya dana yang berasal dari utang.

Rasio utang merupakan rasio yang menggambarkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio utang akan memberikan keuntungan kepada perusahaan ketika penggunaan utang mampu menghasilkan *return* yang lebih besar daripada biaya bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dibalik itu, terdapat risiko apabila penghasilan perusahaan lebih kecil daripada bunga yang ditanggung atas utang yang diambil perusahaan.

*Financial leverage* merujuk pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap yaitu utang dan saham preferen, serta risiko keuangan. Semakin besar rasio *leverage* akan berisiko pada laba perusahaan. *Degree of Financial Ratio* menunjukkan apabila tingkat *leverage* semakin tinggi, maka pendapatan perusahaan makin tidak stabil.

Rasio aktivitas (*activity ratio*) menurut Kasmir (2015:172), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Total Assets Turnover*.

Menurut (Hanafi, 2016:42), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Bagi manajemen perusahaan, profitabilitas digunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya para manajemen memimpin perusahaannya. Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* dan *Earning per-Share*.

Laba bersih pada perusahaan subsektor properti dan real estate mengalami fluktuasi selama 2018 hingga 2021. Menurut Pujayanti (2018) yang dikutip dari Eka dan Rizka (2021:33), terjadinya perang dagang yang melibatkan banyak negara dan mempengaruhi perekonomian global menyebabkan perkembangan perusahaan properti dan real estate sempat mengalami guncangan. Kondisi tersebut mengakibatkan perusahaan properti dan real estate mengalami tekanan seperti kenaikan suku bunga serta berkurangnya investor yang ingin berinvestasi di perusahaan properti dan real estate. Hal ini kemudian menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan semakin menurun.

Pada laporan keuangan tahunan pada setiap perusahaan, beberapa perusahaan mengalami kerugian pada periode 2019 hingga 2021. Dibuktikan dengan PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk, yang mengalami kerugian berturut-turut selama 2019-2021. Selain PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk., perusahaan lain yang mengalami kerugian yaitu PT. Indonesian Paradise Property, PT. Alam Sutera Realty, serta beberapa perusahaan lain.

Tidak hanya terkait dengan kerugian yang dimiliki perusahaan, tetapi beberapa perusahaan juga memiliki rasio hutang diatas 0,5 bahkan ada yang hingga mencapai 0,7. Jika rasio hutang sebesar kurang dari atau sama dengan 0,5 sering dianggap tidak berisiko. Rasio hutang sebesar 0,5 ini menandakan bahwa tingkat kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan sebesar setengah dari total asset yang dimiliki perusahaan. Begitupun dengan perusahaan dengan rasio hutang sebesar 0,7, hal itu menandakan bahwa tingkat liabilitas perusahaan yaitu sebesar 70% dari total asset.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil dari penelitian pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas. Studi empiris yang dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021), Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021), serta Intania Situmorang (2023) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Namun kesimpulan tersebut bertolak belakang dengan hasil pada penelitian oleh Hakan Ozcelik dan Zuhail Arslan (2019), Melati Sagita Rizki (2019), Trishna Wannu, dkk. (2019), serta

Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020) yang mengungkapkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

Adelina Anggraini Darminto (2020), Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021), serta Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Sedangkan menurut Trishna Wanny, dkk. (2019), Wahyudi Irwan Setiady (2020), dan Intania Situmorang (2023), DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Rizki (2019) dan Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020). Mereka menyebutkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian terkait pengaruh TATO terhadap ROA sebelumnya telah dilakukan oleh Trishna Wanny, dkk. (2019), Adelina Anggraini Darminto (2020), serta Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021) yang dalam hasilnya mengungkapkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020) dan Wahyudi Irwan Setiady (2020) yang menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021) dan Yunita Sigalingging, dkk. (2021) menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hasil tersebut berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021), yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Yunita Sigalingging, dkk. (2021) dan Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Namun, hasil tersebut berbeda dengan yang ditemukan oleh Rizki Amalia, Mar'atus Solikhah, dan Febriwati Halawa (2022) dan A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap EPS.



Penelitian terkait pengaruh TATO terhadap EPS sebelumnya sudah dilakukan oleh A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021), dan Rizki Amalia, Mar'atus Solikhah, dan Febriwati Halawa (2022). Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Namun hasil tersebut berbeda dengan temuan milik Yunita Sigalingging, dkk. (2021) yang menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap EPS.

Berdasarkan fenomena di lapangan serta adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik meneliti faktor apa yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan property dan real estate yang diukur menggunakan *return on assets* dan *earning per share*. *Return on assets* digunakan karena rasio ini memperhitungkan laba perusahaan yang berasal dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan *earning per share* dikarenakan rasio ini mengukur seberapa besar laba yang diperoleh dari total saham yang beredar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* dan *earning per share* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* dan *earning per share* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* dan *earning per share* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* dan *earning per share* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
- b. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* dan *earning per share* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
- c. Untuk menganalisis pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* dan *earning per share* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2028-2021

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu bagi perusahaan terkait, dan investor.

#### a. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen pada Perusahaan Properti dan Real Estate dalam membuat keputusan pada bidang keuangan, terutama dalam hal memaksimalkan profitabilitas perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

#### b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan investasi, khususnya pada Perusahaan Properti dan Real Estate.

#### c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dan sebagai acuan serta menjadi referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian-penelitian terbaik untuk kedepannya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Rasio Profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya (Suad dan Enny, 2015:76). Menurut Brigham dan Houston (2018:139), rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi pada perusahaan.

Kasmir (2021:200-210), terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan dengan hendak dicapai. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dimaksud yaitu:

- a. *Profit Margin* (Margin Laba) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
- b. *Return on Investment* (ROI) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya.
- c. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laa bersih sesudah pajak dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.
- d. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari kontribusi aset perusahaan.
- e. *Earning per-Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA) dan *Earning per-Share* (EPS). Menurut Suad dan Enny (2015:78), *Return on Assets* menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan, dimana hal tersebut mencerminkan kemampuan serta efisiensi manajer perusahaan untuk menghasilkan laba melalui aset operasi. Selain itu, ROA menunjukkan pengembalian semua modal, termasuk utang dan

ekuitas. Menurut Brigham dan Houston (2018:140), lebih baik memiliki tingkat ROA yang lebih tinggi dibanding dengan memiliki ROA yang rendah, hal tersebut karena tingkat ROA tersebut menunjukkan keberhasilan dari perusahaan tersebut. *Return on assets* yang rendah dapat terjadi karena penggunaan utang yang besar, yang dalam hal ini beban bunga yang tinggi akan menyebabkan laba bersih semakin rendah.

*Earning per Share* merupakan sebuah rasio keuangan untuk mengukur seluruh laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dari setiap jumlah lembar saham yang beredar. Menurut Brigham dan Houston (2018:74), EPS merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Perusahaan yang memiliki tingkat EPS yang tinggi mendapatkan nilai lebih dimata investor. Investor akan membayar lebih banyak untuk saham perusahaan tersebut jika menurut mereka perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada harga saham yang ditawarkan.

#### 2.1.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancarnya (Brigham dan Houston, 2018:127). Kasmir (2021, 129-130), mengungkapkan bahwa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiannya yang sudah jatuh tempo.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menurut Kasmir (2021, 134-142) yaitu sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).
- c. *Cash Ratio* (Rasio Kas) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

- d. *Cash Turn Over* (Rasio Perputaran Kas) merupakan rasio untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.
- e. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan dengan modal kerja perusahaan.

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh *current ratio*. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Hery, 2018:152). Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi mengindikasikan likuiditas, tetapi juga dapat mengindikasikan penggunaan kas dan aset lancar lainnya yang tidak efisien (Gujarati, 2007:64). *Current ratio* dapat dipengaruhi oleh berbagai jenis transaksi. Apabila sebuah perusahaan memilih pendanaan yang bersumber dari utang jangka panjang, pengaruh jangka pendeknya berupa kenaikan dalam kas utang dan kenaikan pada utang jangka panjang. *Longterm debt* tidak akan terpengaruh, sehingga *current ratio* akan meningkat.

### 2.1.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Financial leverage* merupakan salah satu strategi perusahaan untuk memperoleh modal dengan cara mengambil utang. Utang tersebut akan tercatat dalam liabilitas, apabila liabilitas tersebut dibagi dengan total aset perusahaan akan menghasilkan rasio utang. Ketika besarnya utang terhadap aset semakin besar, tingkat *financial leverage* juga akan semakin meningkat. *Financial leverage* bisa memberikan keuntungan apabila tingkat return yang dihasilkan lebih besar dari bunga yang dihasilkan dari utang tersebut. Jika rasio utang sebesar kurang dari atau sama dengan 0,5, maka hal ini dianggap tidak berisiko. Semakin rendah tingkat rasio utang, maka hal ini berarti semakin tinggi proporsi aset yang dibiayai oleh ekuitas.

Penggunaan utang bagi perusahaan mempunyai beberapa dampak penting :

(i) Dengan menggunakan utang, pemilik perusahaan (pemilik ekuitas) tidak perlu berbagi kepemilikan dengan pemasok dana, (ii) Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba dari investasi yang dibiayai dengan utang tersebut, dan laba yang dihasilkan lebih besar dari beban bunga yang harus dibayar, maka tingkat keuntungan pemilik perusahaan juga akan meningkat (*leveraged*). Hal ini sebagai akibat dari penggunaan utang tersebut. Meskipun dilain sisi, risiko yang dihadapi juga akan semakin besar, (iii) Semakin besar ekuitas, maka semakin aman bagi para kreditur yang akan memberikan pinjaman (Suad dan Enny, 2015:81). Dalam perhitungannya, dapat diketahui bahwa rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Melati, 2019).

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Menurut Kasmir (2021:157-165), jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas.
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan rasio untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- d. *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun namun tetap mampu membayar biaya bunga tahunannya.
- e. *Fixed Charge Coverage* (FCC) merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur antara utang dengan ekuitas

yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2016:158). DER menunjukkan seberapa banyak modal perusahaan yang digunakan untuk jaminan utang (Munawir, 2014:86). Apabila DER suatu perusahaan tinggi, hal ini menandakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal itu berarti jumlah ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktiva semakin rendah. Sehingga bertambah tingginya DER akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan semakin menurun. Namun, tingginya DER dapat memberikan keuntungan apabila suatu perusahaan mampu memanfaatkan utang yang dimiliki secara optimal serta dapat memberikan return saham yang lebih tinggi daripada menggunakan modal sendiri (Setyowati dan Prasetyo, 2020:102)

#### 2.1.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan asetnya (Kasmir, 2016:172). Menurut Hery (2018:143), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan kekuatan aset perusahaan dalam mencapai penjualan. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas, akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Berikut merupakan jenis-jenis rasio aktivitas menurut Kasmir (2021:177-189):

- a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.
- b. *Inventory Turn Over* merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam *inventory* ini berputar dalam suatu periode.
- c. *Working Capital Turn Over* (Perputaran Modal Kerja) merupakan rasio untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
- d. *Fixed Assets Turn Over* merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- e. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.



Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *total assets turnover* (TATO). TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran total aset perusahaan dan total penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset perusahaan (Kasmir, 2016:180). *Total assets turnover* memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya guna untuk meningkatkan penjualan. Apabila TATO suatu perusahaan semakin meningkat, maka hal ini menandakan penggunaan aset oleh perusahaan dalam meningkatkan penjualan menjadi semakin efektif. Hal tersebut juga akan berdampak pula pada meningkatnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Selain itu, TATO tidak akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan adanya kemungkinan tingkat penjualan yang tinggi disertai dengan biaya operasional yang tinggi pula (Sari, *et al.*, 2017:65).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Hakan Ozcelik dan Zuhail Arslan (2019)	<b>Variabel X:</b> <i>Growth rates, Financial structure rates, Current ratio</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on Equity, Return on Assets</i>	Regresi Data Panel	<i>Growth rates, financial structure rates, dan current ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap ROA dan ROE
2.	Melati Sagita Rizki (2019)	<b>Variabel X:</b> <i>Current ratio, Quick ratio, Debt to assets ratio, Debt to equity ratio</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets</i>	Structural Equation Modeling	<i>Current ratio, quick ratio, debt to assets ratio, dan debt to equity ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
3.	Trishna Wanny, dkk. (2019)	<b>Variabel X:</b> <i>Total Assets turnover, Debt to equity ratio, Current ratio</i> <b>Variabel Y:</b>	Regresi Linier Berganda	TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

		<i>Return on assets</i>		CR tidak berpengaruh terhadap ROA.
4.	Adelina Anggraini Darminto (2020)	<b>Variabel X:</b> <i>Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets</i>	Regresi Linier Berganda	DER dan TATO berpengaruh positif terhadap ROA. CR berpengaruh negatif terhadap ROA
5.	Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020)	<b>Variabel X:</b> <i>Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover, Firm size</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets</i>	Regresi Linier Berganda	<i>Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover</i> , dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
6.	Wahyudi Irwan Setiady (2020)	<b>Variabel X:</b> <i>Debt to equity ratio, Total assets turnover, Debt to assets ratio</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets</i>	Regresi Berganda	DER, TATO, dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. TATO dan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7.	A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021)	<b>Variabel X:</b> <i>Debt to equity ratio, Current ratio, Total assets turnover</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Earning per share</i>	Regresi Linier Berganda	TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.
8.	Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021)	<b>Variabel X:</b> <i>Current ratio, Intangible assets to total assets ratio, Working capital to total assets, Debt to equity ratio, Leverage ratio</i>	Analisis Regresi	<i>Current ratio, Intangible assets to total assets, Working capital to total assets</i> , dan <i>Debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

		<b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets, Earning per share</i>		terhadap ROA dan EPS. <i>Leverage ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun tidak terhadap EPS.
9.	Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021)	<b>Variabel X:</b> <i>Total assets turnover, Debt to equity ratio, Current ratio</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets</i>	Regresi Linier Berganda	TATO, DER, dan CR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. TATO dan DER secara parsial berpengaruh terhadap ROA CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
10.	Yunita Sigalingging, dkk. (2021)	<b>Variabel X:</b> <i>Current ratio, Debt to equity ratio, Return on assets, Total assets turnover</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Earning per share</i>	Regresi Linier Berganda	ROA, CR dan DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. TATO secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap EPS
11.	Rizki Amalia, Mar'atus Solikhah, dan Febriwati Halawa (2022)	<b>Variabel X:</b> <i>Debt to equity ratio, Total assets turnover</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Earning per share</i>	Regresi Linier Berganda	<i>Total assets turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Earning per share</i> . <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Earning per share</i> .
12.	Intania Situmorang (2023)	<b>Variabel X:</b> <i>Current ratio, Debt to equity ratio</i> <b>Variabel Y:</b> <i>Return on assets</i>		CR dan DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. CR dan DER secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

**Sumber:** Ozcelik dan Arslan (2019), Melati (2019), Trishna, et al. (2019), Adelina (2020), Maryani dan Syukri (2020), Wahyudi (2020), A.A. Istri (2021), Al- Arussi



dan Gao (2021), Eka dan Rizka (2021), Yunita, et al. (2021), Rizki, et al. (2022), Intania (2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, penelitian terkait pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pernah dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021). Adelina Anggraini Darminto (2020) dan Intania Situmorang (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Kesimpulan tersebut bertolak belakang dengan hasil pada penelitian oleh Hakan Ozcelik dan Zuhul Arslan (2019). Ozcelik dan Arslan mengungkapkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil serupa juga disampaikan oleh Melati Sagita Rizki (2019), Trishna Wanny, dkk. (2019), Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020).

Adelina Anggraini Darminto (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hasil serupa juga ditemukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021), Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021). Sedangkan menurut Trishna Wanny, dkk. (2019), Wahyudi Irwan Setiady (2020), dan Intania Situmorang (2023), DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Rizki (2019) dan Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020). Mereka menyebutkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian terkait pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* sebelumnya telah dilakukan oleh Trishna Wanny, dkk. (2019), yang dalam hasilnya mengungkapkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Adelina Anggraini Darminto (2020), Eka Nuraini Rachmawati dan Rizka Anisya (2021). Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan

dan Syukri Hadi (2020) dan Wahyudi Irwan Setiady (2020) yang menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021) menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hasil serupa juga ditemukan oleh Yunita Sigalingging, dkk. (2021). Hasil tersebut berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021), yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

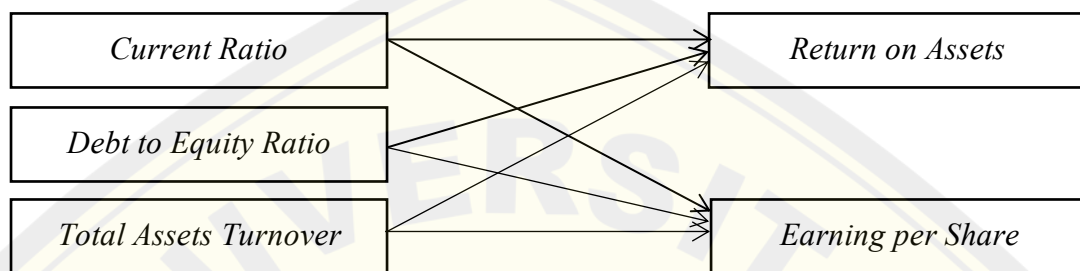
Yunita Sigalingging, dkk. (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*. Hasil serupa juga ditemukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021). Namun, hasil tersebut berbeda dengan yang ditemukan oleh Rizki Amalia, Mar'atus Solikhah, dan Febriwati Halawa (2022) dan A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap EPS.

Penelitian terkait pengaruh *total assets turnover* terhadap *earning per share* sebelumnya sudah dilakukan oleh A.A. Istri Cynthia Bahari Dewi (2021). Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rizki Amalia, Mar'atus Solikhah, dan Febriwati Halawa (2022). Namun hasil tersebut berbeda dengan temuan milik Yunita Sigalingging, dkk. (2021). Dimana dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap EPS.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Setiap perusahaan pasti menginginkan tingkat profitabilitas yang maksimal pada setiap periodenya. Profitabilitas disini diukur menggunakan *Return on Assets* dan *Earning per Share*. Penelitian ini menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Rasio keuangan yang dimaksud yaitu rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat kerangka konseptual untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat mempermudah analisis *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* maupun *earning per share* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki dan begitupun sebaliknya.

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil pada penelitian oleh Hakan Ozcelik dan Zuhail Arslan (2019), yang menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dirumuskan yaitu:

$H_1$  : *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*

### 2.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to equity ratio* perusahaan akan berpengaruh terhadap *return on assets*. Hal ini dikarenakan apabila DER semakin tinggi, maka

hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Akibat yang ditimbulkan yaitu beban bunga yang ditanggung perusahaan cukup besar yang kemudian akan menimbulkan laba perusahaan semakin berkurang. Semakin kecil laba yang dihasilkan, *return on assets* yang dihasilkan juga akan semakin kecil.

Penelitian terkait pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pernah dilakukan oleh Adelina Anggraini Darminto (2020). Dalam penelitiannya, Adelina memaparkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati (2019) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*

#### 2.4.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*

*Total assets turnover* menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Apabila besarnya rasio penjualan terhadap terhadap total aset suatu perusahaan tinggi, hal ini menunjukkan penggunaan aktiva perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan total penjualan bersih. Apabila penggunaan aktiva perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan penjualan bersihnya, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian terkait pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Trishna Wanny, dkk. (2019). Hasil dari penelitian tersebut yaitu *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani dan Hadi (2020) yang menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : *Total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets*

#### 2.4.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning per-Share*

Besarnya *current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. *Current ratio* digunakan untuk mengukur apakah sebuah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang menganggur.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *earning per share* telah dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021). Dalam penelitian tersebut, menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*. Hasil tersebut berbeda dengan temuan oleh A.A. Istri (2021), yang menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap EPS. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>4</sub> : *Current ratio* berpengaruh terhadap *earning per share*

#### 2.4.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share*

Menurut Kasmir (2015:160), semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin berbahaya bagi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan risiko yang ditanggung oleh perusahaan terkait ketidaksanggupan perusahaan membayar utang atau biasa disebut gagal bayar. Hal tersebut juga akan berdampak pada operasional perusahaan dan mengakibatkan laba perusahaan semakin menurun.

Penelitian terkait pengaruh DER terhadap EPS sudah pernah dilakukan oleh Ali Saleh Al-Arussi dan Xiaoyu Gao (2021). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Namun, hasil tersebut berbeda dengan yang ditemukan oleh Rizki, et al (2022) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap EPS. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>5</sub> : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *earning per share*



#### 2.4.6 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Earning per-Share*

*Total assets turnover* menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset operasi untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Apabila tingkat rasio *total assets turnover* semakin tinggi, maka semakin efektif pula perusahaan dalam menggunakan aktivasnya untuk meningkatkan penjualan. Sehingga semakin tinggi TATO, maka semakin tinggi pula EPS yang dimiliki perusahaan.

Penelitian terkait pengaruh *total assets turnover* terhadap *earning per share* pernah dilakukan oleh A.A. Istri Cynthia (2021). Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*. Hasil tersebut erbeda dengan temuan milik Yunita, et al (2021) yang menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap EPS. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_6$  : *Total assets turnover* berpengaruh terhadap *earning per share*

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian serta menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Hingga saat ini perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2021 sebanyak 81 perusahaan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan sektor properti dan real estate yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- b. Perusahaan properti dan real estate yang konsisten melaporkan laporan keuangannya selama periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan sektor properti dan real estate yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Sumber data pada penelitian ini merupakan subjek dari mana data laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut diperoleh. Data laporan keuangan tahunan perusahaan bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>) dan *website* pada setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Jumlah variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini terdapat 3, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.

#### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini terdapat 2, yaitu *return on asset* dan *earning per share*.

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan skala pengukuran dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala Pengukuran Variabel
<b>Variabel Bebas</b>		
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.	Rasio
<i>Debt to equity ratio</i>	Rasio yang menunjukkan besarnya utang dalam total ekuitas yang dimiliki perusahaan.	Rasio
<i>Total asset turnover</i>	Rasio yang menunjukkan perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aset.	Rasio
<b>Variabel Terikat</b>		
<i>Return on assets</i>	Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian pada aset perusahaan	Rasio



<i>Earning per share</i>	EPS merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa.	Rasio
--------------------------	--	-------

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diukur dalam skala rasio dengan perhitungan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Perhitungan *current ratio* menurut Brigham dan Houston (2018:108) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus *debt to equity ratio* menurut Horne dan Markowicz (2008:140) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

c. *Total Assets Turnover* (TATO)

Besarnya *total assets turnover* menurut Brigham dan Houston (2018:113) dapat diukur menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Assets* (ROA)

*Return on assets* menurut Brigham dan Houston (2018:119) diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

e. *Earning per Share* (EPS)

Menurut Brigham dan Houston (2018:74), untuk mengetahui besarnya *earning per share* perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

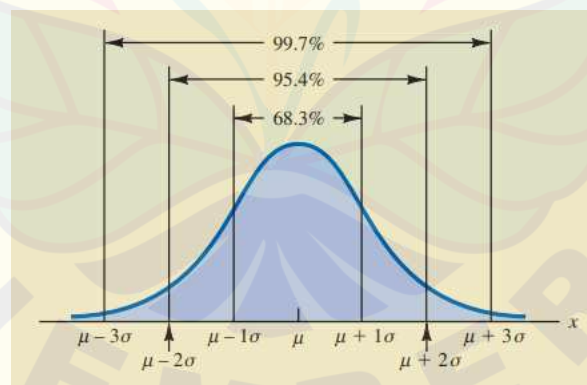
$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

### 3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran terhadap data yang terkumpul untuk dikelola dan dianalisis agar mendapatkan kesimpulan yang subjektif. Analisis deskriptif pada penelitian ini meliputi mean, deviasi standar, serta nilai maksimum, nilai minimum dan rentang. Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel yang digunakan. Deviasi standar menunjukkan ukuran dari penyebaran data, yaitu seberapa dekat titik-titik data ke nilai mean. Nilai maksimum dan nilai minimum menunjukkan nilai tertinggi dan terendah dari masing-masing variabel yang digunakan. Nilai rentang menunjukkan interval diantara nilai maksimum dan nilai minimum.

### 3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diuji menggunakan ketentuan persentase luas kurva distribusi normal yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Sumber: Anderson *et al.*, (2019:249)

**Gambar 3.1 Kurva Distribusi Normal**

Berdasarkan Gambar 3.1, uji normalitas data dalam penelitian ini dianalisis dengan ketentuan interval antara  $(\mu - 3\sigma)$  dan  $(\mu + 3\sigma)$  yaitu 99,7% dari data masing-masing variabel penelitian harus berada dalam interval tersebut. Apabila terbukti bahwa data tidak berdistribusi normal atau terdapat data yang bersifat *outlier*, maka

perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan transformasi *replace with mean*, dimana data yang bersifat *outlier* digantikan dengan nilai *mean* dari variabel tersebut agar dapat memenuhi ketentuan luas kurva distribusi normal yang ditentukan.

#### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua atau lebih variabel independent dengan variabel dependen (Ghozali, 2014:19). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan model regresi yang akan digunakan pada penelitian ini.

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* dan *earning per share*. Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen, maka memerlukan dua model regresi untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap masing-masing variabel terikat yang diuji sehingga persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 TATO_{it} + e$$

$$EPS_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 TATO_{it} + e$$

Keterangan:

$ROA_{it}$  = *Return on Assets* pada perusahaan i dan periode t;  $EPS_{it}$  = *Earning per Share* pada perusahaan i dan periode t;  $\alpha$  = Konstanta regresi;  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi;  $CR_{it}$  = *Current Ratio* pada perusahaan i dan periode t;  $DER_{it}$  = *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan i dan periode t;  $TATO_{it}$  = *Total Assets Turnover* pada perusahaan i dan periode t;  $e_{it}$  = Error / variabel pengganggu.

#### 3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik. Yang dimaksud dengan regresi model

terbaik yaitu berkaitan dengan ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, maka diuji menggunakan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas berarti adanya hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati, 1991:157). Menurut Ghazali (2014:33), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Apabila antar variabel bebas tidak ditemukan korelasi, maka model regresi yang digunakan merupakan model regresi yang baik.

Untuk mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ , maka hal tersebut menandakan tidak adanya multikolinearitas pada model regresi. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, hal ini berarti dalam model regresi tidak terdapat kolinearitas diantara variabel independen dan dapat dilakukan uji selanjutnya. Sebaliknya, apabila hasil uji menyimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas, maka dilakukan perbaikan terhadap variabel yang berkorelasi tinggi. Perbaikan dilakukan dengan transformasi variabel. Transformasi variabel dilakukan dengan menggunakan metode *first difference* dengan cara mengurangi variabel periode  $t$  dengan  $t-1$ , maka hasil selisih tersebut yang akan dimasukkan pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengukur heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut dari residual, terhadap variabel independen (Gujarati, 1991:187). Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,01 ( $\alpha = 1\%$ ). Apabila *p-value*  $> \alpha$  (1%) maka hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji menyimpulkan apabila tidak ada heteroskedastisitas, maka model regresi tersebut

dikatakan layak dan bisa dilanjutkan pada uji autokorelasi. Sebaliknya, apabila setelah dilakukan uji menyimpulkan terjadinya heteroskedastisitas, maka dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan cara mentransformasikan model sehingga diperoleh homoskedastisitas. Perbaikan akan dilakukan dengan transformasi metode *weighted least squares* (WLS).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bisa didefinisikan sebagai “korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (data deret berkala)” (Gujarati, 2007:112). Menurut Ghozali (2014:89), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar residual pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Dalam pengujian ini untuk mengetahui terjadinya korelasi atau tidak, digunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

Perhitungan statistik  $d$  dilakukan dengan mengkuadratkan selisih dari residu periode  $t$  dengan residu periode  $t-1$ , dijumlahkan, dan bagi hasil penjumlahan tersebut dengan residu periode  $t$  kuadrat ( $e_t^2$ ). Kemudian untuk mengetahui besarnya  $D_L$  dan  $D_U$ , dapat dilihat dalam tabel statistik  $d$  dari Durbin-Watson. Pada tabel statistik  $d$  akan memberikan informasi besarnya  $D_L$  dan  $D_U$  pada jumlah sampel dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Tabel statistik  $d$  yang menjadi acuan harus sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian, dimana taraf signifikansi yang digunakan yaitu 1% ( $\alpha = 0,01$ ).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

$H_a$  : Terdapat autokorelasi positif maupun negatif

Adapun kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut :



**Tabel 3.2 Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < d_L$
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq DW \leq d_U$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < DW < 4$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq DW \leq 4 - d_L$
Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < DW < 4 - d_U$

Salah satu kekurangan dalam uji  $d$  adalah bahwa jika uji ini jatuh kedalam daerah meragukan (*indecisive zone*) atau daerah ketidaktahuan (*region of ignorance*), dimana tidak dapat disimpulkan terjadi autokorelasi atau tidak. Jika  $d$  statistik terletak di daerah meragukan, akan disumsikan bahwa sudah terjadi autokorelasi lalu dilanjutkan dengan koreksi atas kondisi tersebut (Gujarati, 2007:122). Apabila uji menyimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi, artinya model regresi telah lolos uji asumsi klasik. Apabila dalam suatu model regresi ditemukan autokorelasi, maka dilakukan koreksi secara tepat dengan mentransformasikan model regresi tersebut (Gujarati, 2007:129). Perbaikan dilakukan dengan mengasumsikan  $\rho$  didasarkan pada statistik  $d$  Durbin-Watson. Setelah  $\rho$  ditaksir dengan menggunakan persamaan  $\rho = 1 - \frac{d}{2}$ , dilakukan transformasi data dengan menggunakan *Generalized Least Square* (GLS). Untuk menghindari hilangnya observasi pertama, observasi  $Y$  dan  $X$  yang pertama harus dikalikan dengan  $\sqrt{1 - \rho^2}$ .

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (uji  $t$ ).

Uji parsial dimaksudkan untuk melihat apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel



independen lainnya bernilai konstan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5%, dan 10%. Hipotesis dalam uji t dirumuskan sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_i = 0$
- 2)  $H_a : b_i \neq 0$

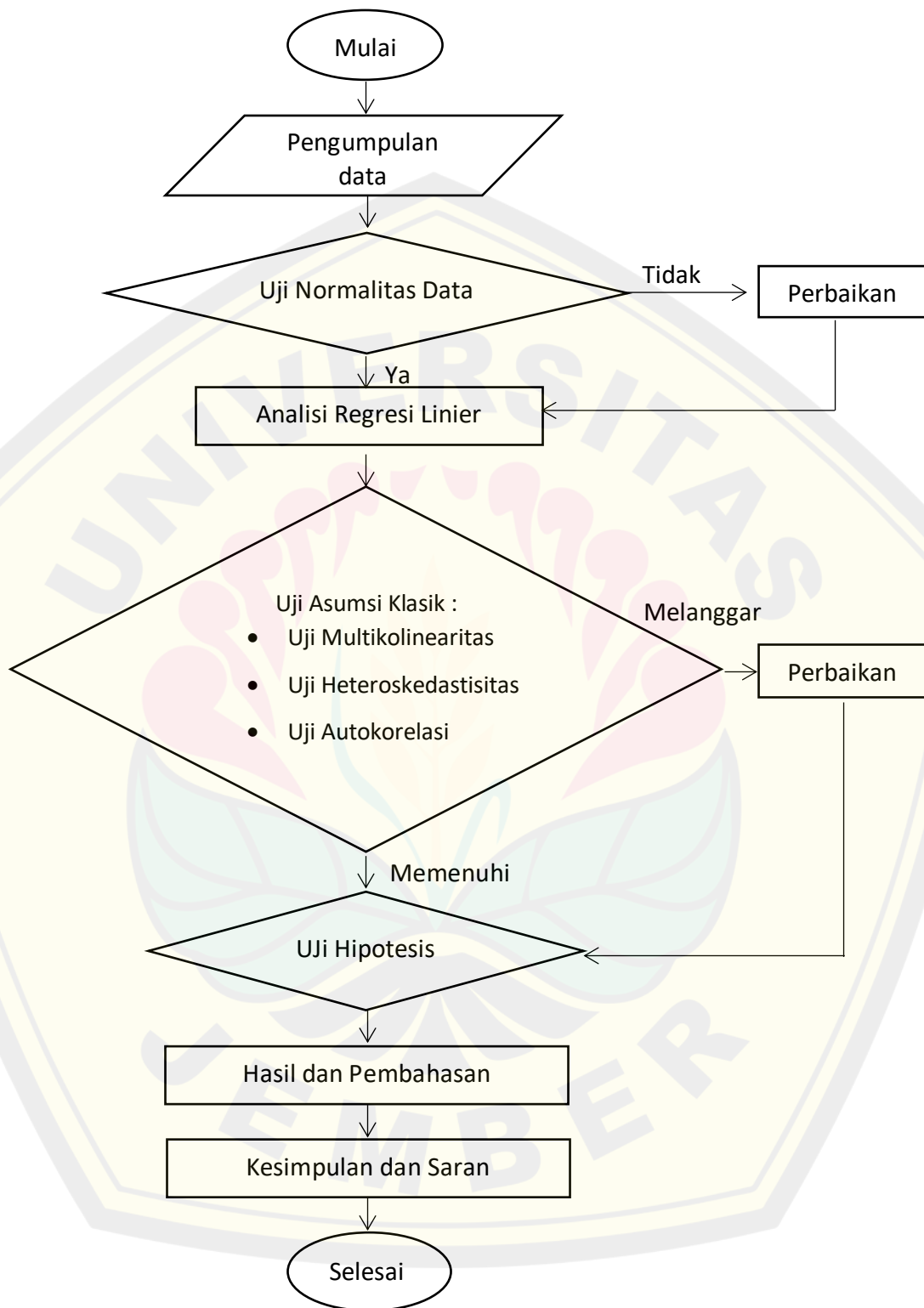
Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan terdapat enam tujuan penelitian yang harus terjawab. Maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$   
 $H_1 : b_1 \neq 0$
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$   
 $H_2 : b_2 \neq 0$
- 3)  $H_0 : b_3 = 0$   
 $H_3 : b_3 \neq 0$
- 4)  $H_0 : b_4 = 0$   
 $H_4 : b_4 \neq 0$
- 5)  $H_0 : b_5 = 0$   
 $H_5 : b_5 \neq 0$
- 6)  $H_0 : b_6 = 0$   
 $H_6 : b_6 \neq 0$

Signifikan atau tidak korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai probabilitas pada setiap variabel independent. Berikut kriteria pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1)  $H_0$  diterima apabila tingkat probabilitas > tingkat signifikansi atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_a$  diterima apabila tingkat probabilitas < tingkat signifikansi atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

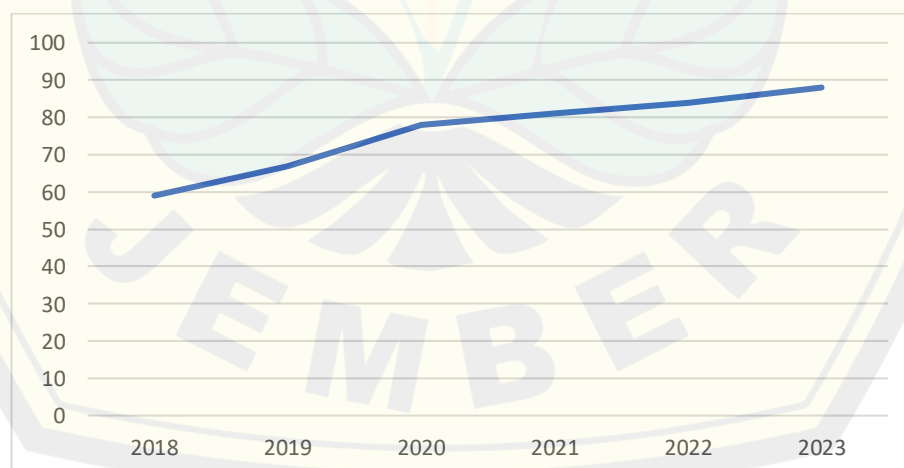
## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

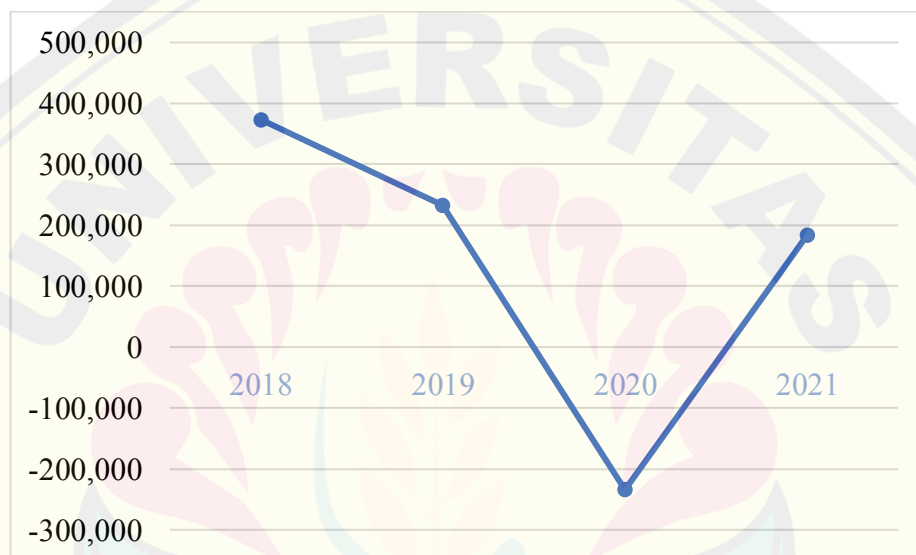
Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor properti dan real estate merupakan salah satu perusahaan penting yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan besarnya permintaan akan perumahan, apartemen, perkantoran serta pertokoan yang sejalan dengan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta keperluan setiap individu akan bangunan. Hal ini kemudian yang menjadi peluang besar bagi perusahaan pada subsektor properti dan real estate untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.

Perusahaan properti dan real estate merupakan perusahaan yang bergerak pada bisnis properti dan real estate. Bisnis tersebut merupakan sebuah industri yang mengelola serta menjual-belikan properti seperti tanah, bangunan, serta rumah. Tujuan utama dari bisnis tersebut yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh bagi pemilik dan investor melalui peningkatan nilai properti serta pendapatan melalui sewa maupun penjualan.



**Gambar 4.1**Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia semakin meningkat disetiap tahunnya. Setidaknya terdapat 3 perusahaan properti dan real estate yang melakukan IPO pada setiap tahunnya. Hingga tahun 2021, sudah terdapat 81 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terdapat tren perusahaan sektor properti dan real estate menjadi sebuah perusahaan terbuka. Apabila suatu perusahaan melukan listing dengan cara IPO, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pendanaan dari calon investor.



**Gambar 4.2 Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Properti dan Real Estate (dalam Jutaan Rupiah)**

Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada Gambar 4.2, perusahaan properti dan real estate terus mengalami penurunan laba bersih dari tahun 2018 hingga 2020. Rata-rata laba bersih perusahaan properti dan real estate pada tahun 2020 mencapai titik minus (kerugian) hingga menyentuh angka Rp. -234,311 juta. Pada tahun 2021, rata-rata laba bersih perusahaan properti dan real estate mulai mengalami peningkatan yang signifikan. Laba perusahaan yang terus mengalami penurunan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik serta kegiatan operasional yang kurang efisien. Sebaliknya, meningkatnya laba perusahaan mengindikasikan bahwa kinerja

perusahaan yang semakin efektif dan efisien. Kedua hal tersebut akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam keputusan berinvestasi.

#### 4.1.2 Pemilihan Sampel Penelitian

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dan konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan selama 2018-2021. Populasi dari penelitian ini disajikan dalam Lampiran 1. Lebih jelasnya, jumlah sampel yang dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Jumlah Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	81
2	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2018-2021	(25)
Jumlah perusahaan sektor properti dan real estate yang memenuhi kriteria populasi		56

Tabel 4.1 menginformasikan bahwa terdapat 56 perusahaan sektor properti dan real estate yang sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan. Untuk 4 tahun periode pengamatan, jumlah data yang dianalisis sebanyak 224 data. Secara terperinci, sampel perusahaan dalam penelitian ini disajikan dalam Lampiran 2.

#### 4.1.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan statistik deskriptif dari data pada setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan informasi terkait rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum dari setiap variabel dependen yaitu ROA dan EPS serta variabel independen meliputi CR, DER, dan TATO. Hasil dari analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

a. *Return on Assets (ROA)***Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Dependen (ROA)**

Tahun	Maksimum	Minimum	Rentang	Rata-rata	Deviasi Standar
2018	0.6059	-0.2892	0.8952	0.0379	0.1033
2019	0.2605	-0.1055	0.3660	0.0169	0.0554
2020	0.0883	-0.3752	0.4634	-0.0172	0.0685
2021	0.2774	-0.0656	0.3429	0.0106	0.0474

Sumber: data diolah, 2023

Data tingkat rentang ROA secara keseluruhan menunjukkan tren yang menurun selama periode penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tingkat ROA perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel dalam penelitian semakin kecil variasinya.

Tren dari nilai rata-rata ROA cenderung mengalami penurunan selama periode penelitian. Tren nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada return on assets yang diperoleh perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel penelitian. Nilai rata-rata ROA yang menurun mengindikasikan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aset yang dimiliki.

Tren nilai deviasi standar ROA perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel cenderung mengalami penurunan selama periode penelitian. Menurunnya tren dari nilai deviasi standar mengindikasikan bahwa data nilai ROA perusahaan properti dan real estate semakin kurang variasinya.

b. *Earning per Share (EPS)***Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dependen (EPS)**

Tahun	Maksimum	Minimum	Rentang	Rata-rata	Deviasi Standar
2018	6371615.738	-417565.3350	6789181.073	106736.6474	846568.6689
2019	12974.9726	-690.5350	13665.5076	273.2967	1724.1922
2020	878.3031	-1360.7948	2239.0979	-31.0605	267.0135
2021	728.4467	-269.617	998.0637	37.9431	138.8429

Sumber: data diolah, 2023



Data EPS memiliki rentang nilai yang menunjukkan tren menurun. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa data tingkat *earning per share* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel semakin kecil variasinya.

Tren nilai rata-rata EPS perusahaan properti dan real estate menunjukkan tren menurun, selaras dengan tren rentang nilai *earning per share*. Tren nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada nilai *earning per share* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel. Menurunnya rata-rata EPS mengindikasikan bahwa berkurangnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga laba yang dapat dibagikan kepada pemilik saham juga menurun.

Selaras dengan nilai rentang dan rata-rata, nilai deviasi standar EPS perusahaan properti dan real estate juga mengalami tren yang cenderung menurun. Menurunnya tren deviasi standar mengindikasikan bahwa nilai *earning per share* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel semakin kurang variasinya.

c. *Current Ratio* (CR)

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Independen (CR)**

Tahun	Maksimum	Minimum	Rentang	Rata-rata	Deviasi Standar
2018	41.4716	0.3935	41.0781	4.4091	7.1605
2019	24.8818	0.1785	24.7033	4.2015	5.1307
2020	23.5297	0.2569	23.2728	3.9339	4.7000
2021	26.2116	0.1467	26.0649	4.2096	5.5450

Sumber: data diolah, 2023

Tren dari rentang nilai variabel *current ratio* perusahaan proerti dan real estate yang menjadi sampel menunjukkan pergerakan yan menurun selama periode penelitian. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai CR perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel semakin kecil variasinya.

Rata-rata nilai *current ratio* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel menunjukkan tren yang menurun selama periode penelitian. Berdasarkan tren dari rata-rata tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai CR

perusahaan telah mengalami penurunan selama periode penelitian. Tingkat *current ratio* perusahaan yang menurun mengindikasikan bahwa berkurangnya kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya.

Deviasi standar *current ratio* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel menunjukkan tren yang menurun selama periode penelitian. Menurunnya tren deviasi standar perusahaan mengindikasikan bahwa nilai CR dari perusahaan yang menjadi sampel semakin berkurang variasinya selama periode penelitian.

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

**Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Independen (DER)**

Tahun	Maksimum	Minimum	Rentang	Rata-rata	Deviasi Standar
2018	783.7618	-9.3977	793.1595	14.8622	103.7346
2019	2.8408	0.0443	2.7965	0.6340	0.5967
2020	3.7362	-10.2555	13.9917	0.5732	1.6778
2021	4.1145	-21.0575	25.172	0.3768	3.0077

Sumber: data diolah, 2023

Rentang nilai *debt to equity ratio* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel menunjukkan tren yang menurun selama periode penelitian. Menurunnya tren tersebut mengindikasikan bahwa nilai DER perusahaan semakin kecil variasinya selama periode penelitian.

Nilai rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel menunjukkan tren yang menurun secara ekstrem. Menurunnya tren tersebut menunjukkan bahwa nilai DER perusahaan terus mengalami penurunan selama periode penelitian. Menurunnya tingkat DER perusahaan mengindikasikan bahwa kewajiban yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total asetnya selama periode penelitian.

Nilai deviasi standar DER perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel menggambarkan terjadinya penurunan selama periode penelitian. Menurunnya tingkat deviasi standar tersebut mengindikasikan bahwa nilai DER

perusahaan yang menjadi sampel semakin berkurang variasinya selama periode penelitian.

e. *Total Assets Turnover* (TATO)

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Independen (TATO)**

Tahun	Maksimum	Minimum	Rentang	Rata-rata	Deviasi Standar
2018	0.8069	0.0013	0.8056	0.1556	0.1226
2019	0.3873	0.0029	0.3844	0.1334	0.0756
2020	0.3141	0.0042	0.3099	0.1004	0.0724
2021	0.3863	0.0063	0.3800	0.1089	0.0802

Sumber: data diolah, 2023

Kumpulan data *total assets turnover* perusahaan properti dan real estate memiliki selisih yang cenderung mengalami penurunan. Tren yang menurun tersebut mengindikasikan bahwa nilai TATO perusahaan yang menjadi sampel semakin kecil variasinya.

Nilai rata-rata perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel mengalami tren yang menurun selama periode penelitian. Tren yang menurun tersebut menunjukkan bahwa nilai TATO perusahaan terus mengalami penurunan. Menurunnya nilai *total assets turnover* mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba semakin berkurang.

Nilai deviasi standar dari TATO perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel mengalami tren yang menurun selama periode penelitian. Menurunnya nilai deviasi standar mengindikasikan bahwa nilai TATO perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel semakin berkurang variasinya selama periode penelitian.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis kurva distribusi normal dengan ketentuan interval antara  $(\mu-3\sigma)$  dan  $(\mu+3\sigma)$  yaitu 99,7%

dari data masing-masing variabel penelitian harus berada dalam interval tersebut. Hasil pengujian normalitas data ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Data dalam Interval**

N	Variabel Dependen		Variabel Independen		
	ROA	EPS	CR	DER	TATO
224	97.77%	99.55%	97.32%	99.55%	99.55%

Sumber: Lampiran 4, data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat diperhatikan bahwa hasil uji normalitas seluruh variabel penelitian tidak berdistribusi normal karena data dari masing-masing variabel setiap tahunnya yang berada diantara interval ( $\mu-3\sigma$ ) dan ( $\mu+3\sigma$ ) kurang dari 99,7% sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Variabel dependen *Return on Assets* memiliki persentase data dalam interval < 99,7% karena terdapat 5 data yang bersifat *outlier*. Data *outlier* tersebut terjadi pada perusahaan Capri Nusa Satu Properti Tbk. (2018), Megapolitan Developments Tbk. (2021), Indonesian Paradise Property Tbk. (2019), Lippo Cikarang Tbk. (2020), dan Bima Sakti Pertiwi Tbk. (2018).

Variabel dependen *Earning per-Share* memiliki 1 data yang bersifat *outlier* sehingga data yang berada dalam interval < 99,7%. Data *outlier* tersebut terjadi pada Bima Sakti Pertiwi Tbk. (2018).

Variabel independen *Current Ratio* memiliki 6 data yang bersifat *outlier* sehingga data yang berada dalam interval < 99,7%. Data *outlier* tersebut terjadi pada Andalan Sakti Primaindo Tbk. (2018), Bekasi Asri Pemula Tbk. (2019), Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. (2018, 2020, dan 2021), dan Greenwood Sejahtera Tbk. (2021).

Variabel independen *Debt to Equity Ratio* memiliki 1 data yang bersifat *outlier* sehingga data yang berada dalam interval < 99,7%. Data *outlier* tersebut terjadi pada Polllux Hotels Group Tbk. (2018).

Variabel independen *Total Assets Turnover* memiliki 1 data yang bersifat *outlier* sehingga data yang berada dalam interval < 99,7%. Data *outlier* tersebut terjadi pada Andalan Sakti Primaindo Tbk. (2018).

Perbaikan dilakukan dengan mentransformasi data *outlier* dengan *replace with mean*. Transformasi tersebut dilakukan agar data yang tidak berdistribusi normal berada dalam interval dan memenuhi persentase luas kurva, yaitu 99,7%. Data dari variabel yang telah ditransformasikan, diasumsikan telah berdistribusi normal dan dapat dilihat pada Lampiran 5.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang sudah berdistribusi normal dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda dengan variabel dependen ROA adalah:

$$R\_ROA_{it} = -0,009 + 0,00003039R\_CR_{it} - 0,001R\_DER_{it} + 0,165R\_TATO_{it} + e_{it}$$

$$(-1,374)^{ts} \quad (0,036)^{ts} \quad (-1,156)^{ts} \quad (4,264)^{***}$$

$$R^2 = 0,084 \dots\dots\dots \text{Persamaan 4.1}$$

Ket.: \*\*\* = signifikan pada  $\alpha = 1\%$ ; ts = tidak signifikan

Sumber: Lampiran 6, data diolah (2023)

Model regresi linier berganda dengan variabel dependen EPS adalah:

$$R\_EPS_{it} = -4368,684 + 205,704R\_CR_{it} + 3228,891R\_DER_{it} + 671,287R\_TATO_{it} + e_{it}$$

$$(-1,133)^{ts} \quad (0,418)^{ts} \quad (4,371)^{***} \quad (0,03)^{ts}$$

$$R^2 = 0,082 \dots\dots\dots \text{Persamaan 4.2}$$

Ket.: \*\*\* = signifikan pada  $\alpha = 1\%$ , ts = tidak signifikan

Sumber: Lampiran 7, data diolah (2023)

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.8 berikut:



**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CR	0,986	1,014	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,995	1,005	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TATO	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 6 dan 7, data diolah (2023)

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel independen CR, DER, dan TATO memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi menggunakan uji *glejser*. Model regresi dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi >  $\alpha$  (1%). Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan variabel dependen ROA disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen : ROA)**

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
CR	0,844	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,686	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	0,000	Terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 8 (data diolah)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel independen CR dan DER memiliki nilai signifikansi >  $\alpha$  (1%), sedangkan pada variabel TATO memiliki tingkat signifikansi <  $\alpha$ . Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dengan variabel dependen ROA terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga perlu langkah perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan metode WLS (*Weighted Least Square*). Data yang telah diperbaiki disajikan pada Lampiran 9. Berdasarkan perbaikan tersebut, model regresi linier berganda ROA disajikan sebagai berikut:



$$WR\_ROA_{it} = 0,009 + 0,000WR\_CR_{it} + 0,000WR\_DER_{it} + 0,164WR\_TATO_{it} + e_{it}$$

$$(1,975)^* \quad (0,197)^{ts} \quad (0,405)^{ts} \quad (5,978)^{***}$$

R<sup>2</sup> = 0,140..... Persamaan 4.3

Ket.:

$$WR\_ROA_{it} = R\_ROA_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, WR\_CR_{it} = R\_CR_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, WR\_DER_{it} = R\_DER_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, WR\_TATO_{it} = R\_TATO_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, *** = signifikan pada \alpha = 1\%, * = signifikan pada \alpha = 10\%, ts = tidak signifikan$$

Sumber: Lampiran 10, data diolah (2023)

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan variabel dependen EPS disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastitas (Variabel Dependen : EPS)**

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
CR	0,556	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,000	Terjadi heteroskedastisitas
TATO	0,690	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 10 (data diolah)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel independen CR dan TATO memiliki nilai signifikansi > α (1%), sedangkan pada variabel DER memiliki tingkat signifikansi < α. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dengan variabel dependen EPS terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga perlu langkah perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan metode WLS (*Weighted Least Square*). Data yang telah diperbaiki disajikan pada Lampiran 11. Berdasarkan perbaikan tersebut, model regresi linier berganda EPS disajikan sebagai berikut:

$$WR\_EPS_{it} = - 0,025 + 42,388WR\_CR_{it} + 2843,710WR\_DER_{it} - 10791,279WR\_TATO_{it} + e_{it}$$

$$(- 0,862)^{ts} \quad (0,508)^{ts} \quad (3,526)^{***} \quad (-1,934)^*$$

R<sup>2</sup> = 0,064..... Persamaan 4.4

Ket.:

$$WR\_EPS_{it} = R\_EPS_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, \quad WR\_CR_{it} = R\_CR_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, \quad WR\_DER_{it} = R\_DER_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2}, \quad WR\_TATO_{it} = R\_TATO_{it} \times 1/\sqrt{e_i^2},$$

\*\*\* = signifikan pada  $\alpha = 1\%$ , \* = signifikan pada  $\alpha = 10\%$ , ts = tidak signifikan

Sumber: Lampiran 14, data diolah (2023)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Dalam penelitian ini autokorelasi dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Peneliti menggunakan nilai dl dan du dengan  $n = 230$ , dikarenakan keterbatasan data terkait tabel durbin-watson yang peneliti temukan sehingga tidak ditemukannya nilai du dan dl untuk  $n = 224$ . Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 1%. Hasil dari uji autokorelasi pada model regresi dengan variabel dependen ROA dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Dependen : ROA)**

dw	Tabel Durbin-Watson				Keterangan
	Dl	Du	4-dl	4-du	
1,602	1,67801	1,71280	2,32199	2,2872	Terjadi Autokorelasi Positif

Sumber: Lampiran 12, data diolah (2023)

Tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (dw) untuk  $n = 230$ ,  $\alpha = 1\%$ , dan  $k = 3$ . Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai  $0 < dw < dl$  ( $0 < 1,602 < 1,67801$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi dengan variabel dependen ROA sehingga diperlukan perbaikan pada model tersebut. Autokorelasi positif merupakan masalah autokorelasi dimana nilai residual yang diikuti dengan nilai residual dengan tanda yang sama. Data yang sudah diperbaiki menggunakan metode GLS dan *prais-winsten transformation* disajikan pada Lampiran 13. Berdasarkan perbaikan tersebut, model regresi linier berganda ROA disajikan sebagai berikut:

$$\text{GWR\_ROA}_{it} = 0,014 - 0,001\text{GWR\_CR}_{it} - 0,003\text{GWR\_DER}_{it} + 0,088\text{GWR\_TATO}_{it} + e_{it}$$

$$(0,081)^{\text{ts}} \quad (-1,316)^{\text{ts}} \quad (-3,054)^{\text{***}} \quad (1,199)^{\text{ts}}$$

$R^2 = 0,058$ ..... Persamaan 4.5

Ket.:

$$\text{GWR\_ROA}_{it} = \text{WR\_ROA}_{it} - \rho \times \text{WR\_ROA}_{it-1}, \text{GWR\_CR}_{it} = \text{WR\_CR}_{it} - \rho \times \text{WR\_CR}_{it-1}, \text{GWR\_DER}_{it} = \text{WR\_DER}_{it} - \rho \times \text{WR\_DER}_{it-1}, \text{GWR\_TATO}_{it} = \text{WR\_TATO}_{it} - \rho \times \text{WR\_TATO}_{it-1}, \text{***} = \text{signifikan pada } \alpha = 1\%, \text{ts} = \text{tidak signifikan}$$

Sumber: Lampiran 15, data diolah (2023)

Hasil dari uji autokorelasi pada model regresi dengan variabel dependen EPS dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Dependen : EPS)**

Tabel Durbin-Watson					Keterangan
dw	dl	du	4-dl	4-du	
2,164	1,67801	1,71280	2,32199	2,2872	Tidak terjadi Autokorelasi Positif maupun Negatif

Sumber: Lampiran 14, data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (dw) untuk  $n = 230$ ,  $\alpha = 1\%$ , dan  $k = 3$ . Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $du < dw < 4-du$  ( $1,71280 < 2,164 < 2,2872$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi dengan variabel dependen EPS.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ditujukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dimaksudkan untuk menganalisis apakah CR, DER, dan TATO berpengaruh ROA dan EPS. Model regresi linier berganda variabel dependen ROA dapat dilihat pada Persamaan 4.5. Model regresi linier berganda variabel dependen EPS dapat dilihat pada persamaan 4.4.

Berdasarkan model regresi linier berganda yang disajikan dalam Persamaan 4.5, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return on assets*

(ROA) perusahaan properti dan real estate. Hal ini berarti bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Selain itu, terdapat variabel *current ratio* (CR) dan *total assets turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa  $H_{01}$  dan  $H_{03}$  diterima.

Berdasarkan model regresi linier berganda yang disajikan dalam Persamaan 4.4, diketahui bahwa DER dan TATO memiliki koefisien regresi yang bersifat signifikan. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *earning per share*, sedangkan *total assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *earning per share*. Hal ini berarti  $H_{a5}$  dan  $H_{a6}$  diterima. Ditemukan pula bahwa *current ratio* memiliki koefisien regresi positif yang bersifat tidak signifikan. Hal ini berarti  $H_{04}$  diterima.

### 4.3 Pembahasan Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini merupakan hasil interpretasi dari model regresi yang telah dinyatakan berdistribusi normal serta lolos uji asumsi klasik. Model regresi yang telah dinyatakan berdistribusi normal dan lolos uji asumsi klasik telah disajikan pada Persamaan 4.4 dan Persamaan 4.5.

#### 4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi atau semakin rendah nilai *current ratio* perusahaan properti dan real estate selama periode 2018-2021, tidak akan memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat ROA.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak akan berpengaruh terhadap *return on assets* yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. *Current ratio* memperhitungkan apakah sebuah perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang berasal dari kas maupun piutang yang dapat dicairkan. Oleh karena itu, bagi manajer perusahaan likuiditas tidak dimaksudkan untuk menghasilkan *return*.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada *current ratio* tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tingkat *return on assets* yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ozcelik dan Arslan (2019), yang mengungkapkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Melati (2019), Trishna, *et al.* (2019), serta Maryani dan Syukri (2020). Selain itu, terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Hasil tersebut dikemukakan oleh Al-Arussi dan Gao (2021), Eka dan Rizka (2021), Adelina (2020), serta Intania (2023).

#### 4.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Apabila tingkat DER perusahaan semakin tinggi, maka akan berdampak terhadap menurunnya nilai ROA. Sebaliknya, semakin rendah tingkat DER, maka akan menyebabkan tingkat ROA perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel semakin tinggi.

Tinggi rendahnya DER menunjukkan seberapa besar penggunaan utang sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari utang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan tentang keputusan pendanaan yang berasal dari utang. Karena, tingkat *interest* yang tinggi secara langsung akan berdampak terhadap menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa peningkatan *debt to equity ratio* akan berdampak pada penurunan tingkat *return on assets* yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Trishna, *et al.* (2019), Wahyudi (2020), dan Intania (2020).

Dalam tiga penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio*



berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Hasil tersebut sangat bertolak belakang dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Adelina (2020), Al-Arussi dan Gao (2021), serta Eka dan Rizka (2021) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Hasil yang berbeda juga ditemukan oleh Melati (2019) dan Maryani dan Syukri (2020) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### 4.3.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa naik turunnya TATO tidak akan berdampak pada ROA yang dihasilkan perusahaan.

*Total assets turnover* menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualannya untuk menghasilkan laba bersih. TATO perusahaan properti dan real estate selama periode 2018-2021 tidak berpengaruh terhadap ROA yang dihasilkan oleh perusahaan dikarenakan besarnya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus lebih fokus untuk memperhatikan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini kontradiktif dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa apabila *total assets turnover* perusahaan meningkat, maka menyebabkan terjadinya peningkatan pula pada ROA perusahaan. Hasil serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020). Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Irwan Setiady (2020). Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Wannyy, *et al.* (2021), Adelina (2020) serta Eka dan Rizka (2021) yang menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap ROA.

#### 4.3.4 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning per Share* (EPS)

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*. Hal tersebut menandakan bahwa perubahan yang



terjadi pada besarnya tingkat CR tidak akan berdampak pada tingkat EPS pada perusahaan Properti dan Real Estate yang menjadi sampel.

*Earning per share* merupakan laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham biasa. Besarnya EPS yang mampu dibagikan perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *current ratio*. Hal tersebut dikarenakan pengukuran CR dilakukan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dan tidak ditujukan untuk meningkatkan *earning per share* perusahaan properti dan real estate.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada *current ratio* tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap besarnya *earning per share* yang dibagikan perusahaan kepada pemilik entitas induk. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A.A. Istri Cynthia Bahari (2021). Istri Cynthia dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*.

#### 4.3.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning per Share* (EPS)

Penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *earning per share*. Semakin tinggi tingkat DER, maka tingkat EPS perusahaan properti dan real estate semakin tinggi pula. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat DER akan menyebabkan nilai EPS juga semakin menurun.

*Debt to equity ratio* menggambarkan sejauh mana modal perusahaan berasal dari utang. Apabila beban utang perusahaan semakin meningkat, namun investasi yang dibiayai oleh utang tersebut mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan biaya utang yang harus ditanggung perusahaan, maka hal ini akan meningkatkan *earning per share* yang dibagikan perusahaan kepada pemilik entitas induk. Dengan memanfaatkan *debt financing* secara optimal, perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Namun, manajemen keuangan seharusnya juga mampu mengimbangi tingginya DER dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan agar tingkat utang masih dalam batas aman.

Hasil dari penelitian ini kontradiktif dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa peningkatan *debt to equity ratio* akan berdampak pada penurunan tingkat *earning per share* yang mampu dibagikan perusahaan kepada pemilik entitas induk. Hasil penelitian serupa dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Alarussi (2021) serta Lazulfa dan Pertiwi (2022). Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap EPS. Namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang ditemukan oleh Amalia, *et al.* (2022) dan Dewi (2021) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*.

#### 4.3.6 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Earning per Share* (EPS)

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *earning per share*. Apabila tingkat TATO perusahaan semakin tinggi, maka akan berdampak terhadap menurunnya nilai EPS. Sebaliknya, semakin rendah tingkat TATO, maka akan menyebabkan tingkat ROA perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel semakin tinggi.

Diketahui bahwa, nilai rata-rata dari TATO perusahaan properti dan real estate selama periode 2018-2021 terus mengalami penurunan. Penurunan ini diikuti oleh semakin meningkatnya aset perusahaan berupa persediaan. Dikarenakan penjualan menurun, maka persediaan real estate terus meningkat. Hal ini menyebabkan laba perusahaan juga semakin berkurang dikarenakan laba tersebut harus digunakan untuk membiayai aset-aset yang dimiliki perusahaan.

Hasil dari penelitian ini bersifat kontradiktif dengan kajian teori, bahwa semakin meningkatnya TATO akan menyebabkan tingkat EPS perusahaan juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2021) dan Rizki, *et al.* (2022) yang menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap EPS. Selain itu, terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa nilai *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yunita, *et al.* (2021).

#### 4.4 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

- a. Uji normalitas dalam penelitian ini menghasilkan bahwa variabel dependen (ROA dan EPS) dan variabel independen (CR, DER, TATO) secara keseluruhan tidak berdistribusi normal. Penyebab terjadinya data tidak berdistribusi normal dikarenakan terdapat banyak data yang bersifat *outlier*.
- b. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menghasilkan bahwa model regresi dengan variabel dependen ROA mengalami masalah autokorelasi positif. Terjadinya autokorelasi positif dikarenakan hasil dari pengamatan yang cenderung mengalami kemiripan.
- c. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menghasilkan bahwa model regresi dengan variabel dependen ROA dan EPS mengalami masalah heteroskedastisitas. Penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu besarnya varians residual yang tidak konsisten atau terlalu bervariasi. Pada dasarnya suatu model regresi dikatakan layak apabila bersifat homoskedastisitas.
- d. Analisis regresi pada penelitian ini tidak menggunakan data asli. Melainkan menggunakan data yang sudah ditransformasi untuk memenuhi asumsi berdistribusi normal dan asumsi klasik.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) namun berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) namun berpengaruh negatif terhadap *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor properti dan real estate diharapkan mampu meningkatkan kegiatan operasional dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ROA dan EPS. *Debt financing* akan menyebabkan peningkatan pada beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Oleh karena itu, besarnya utang harus diimbangi dengan besarnya total aset agar mampu menutupi beban bunga serta biaya-biaya lain dalam menunjang penjualan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga laba yang mampu

dihasilkan perusahaan berada di titik maksimum yang tentunya akan berdampak terhadap meningkatnya *return on assets* dan *earning per share*.

2. Bagi Investor

Investor dapat memperhatikan hasil dari penelitian ini, yaitu pada variabel yang terbukti berpengaruh terhadap meningkatnya *return on assets* dan *earning per share* maupun sebaliknya pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor dapat mempertimbangkan rasio tersebut agar dapat memprediksi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang digunakan dan disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampelnya semakin besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2021). Determinants of profitability in Chinese companies. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/ijjem-04-2021-0539>
- Amalia, R., Solikhah, M., & Halawa, F. 2022. Pengaruh DER dan TATO terhadap EPS Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*. 1 (01) : 27-35.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 1–12.
- Dewi, A. A. I. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), dan total asset turnover (Tato) TERHADAP earning per share (EPS) Pada Perusahaan property, real estate, Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 133–151. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2001>
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics*. McGraw-Hill Irwin.
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika Dasar Dialih Bahasa Oleh Sumarno Zain*. Jakarta : Erlangga.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan ke-3*. Jakarta: Gramedia.
- Horne, James C. & Wachowicz, John M. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- ÖZÇELİK, H., & ARSLAN, Z. (2019). Effect of financial structure ratios on profitability: Panel data analysis on manufacturing sector. *Journal of Business Research - Turk*, 11(1), 504–516. <https://doi.org/10.20491/isarder.2019.615>
- Rachmawati, E. N. & Anisya, R. 2021. Analisis Faktor Penentu Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Islamic Manajemen Applied (JISMA)*. 1 (1) : 31-42.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- Sari, D. P., Paramu, H., & Utami, E. S. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada pertumbuhan laba perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 63–66. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4578>
- Setiady, W. I. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Rasio Aktivitas, dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 1(4).
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019. *CAKRAWANGSA BISNIS*, 2(1), 101–112.
- Sigalingging, Y., Monica, T., Ferico, Novianty, & Simorangkir, E. N. 2021. Pengaruh CR, DER, ROA, dan TATO terhadap *Earning per Share* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business*. 4 (1): 190-199.
- Silalahi, Ulber. 2017. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Situmorang, Intania. 2023. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, and Media Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*. 1 (1) : 165-179.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tan, Maryani & Hadi, Syukri. 2020. Pengaruh CE, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*. 5 (1) : 58-69.

Wanny, T., Jenni, Yeni, L., Merrisa, Erlin, Nasution, I. A. 2019. Pengaruh TATO, DER, dan *Current Ratio* terhadap ROA pada Perusahaan *Property dan Real Estate*. *Riset & Jurnal Akuntansi*. 3 (2) : 139-152.

Weston, J. F., & Brigham E. F. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

MUC Attorney at Law. 2022. *Sebelum Bubarkan Perusahaan, Pahami Aspek Legal dan Pajak Terkait Likuidasi!*.  
<https://mucglobal.com/id/news/2810/sebelum-bubarkan-perusahaan-pahami-aspek-legal-dan-pajak-terkait-likuidasi#:~:text=Likuidasi%20adalah%20pembubaran%20perusahaan%20sebagai,kepada%20para%20pemegang%20saham%20persero> [diakses 25 Mei 2023].

Utami, Elok Sri. *Strategi Pendanaan antara Utang dan Saham*.  
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/103824/STRATEGI%20PENDANAAN%20ANTARA%20UTANG%20DAN%20SAHAM%20FISIP.pdf?sequence=1&isAllowed=y> [diakses 14 November 2022].

## Lampiran 1. Populasi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Hingga Tahun 2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk	21 Mei 2021
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	13 Mar 2020
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 Nov 2010
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Jun 2017
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	17 Feb 2020
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18 Des 2007
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	11 Des 2020
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Jan 2008
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	16 Sep 2019
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15 Apr 2020
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Des 2009
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 Apr 2012
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Jul 2015
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23 Okt 1995
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Jun 2007
16	BKSL	Sentul City Tbk	28 Jul 1997
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06 Jun 2008
18	CITY	Natura City Developments Tbk	28 Sep 2018
19	COWL	Cowell Development Tbk	19 Des 2007
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	11 Apr 2019
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10 Mei 2017
22	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Mar 1994
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	14 Feb 2020
24	DART	Duta Anggada Realty Tbk	08 Mei 1990
25	DILD	Intiland Development Tbk	04 Sep 1991
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Okt 1995
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12 Jan 2011
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Jun 2000
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 Apr 2017
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk	11 Jul 2012
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10 Okt 2007
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Des 2011
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk	10 Sep 2020
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	13 Jan 2020

38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	12 Jan 2004
39	IPAC	Era Graharealty Tbk	30 Jun 2021
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Jun 1994
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	08 Apr 2020
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Jan 1995
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk	09 Jul 2019
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	23 Agt 2018
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Jul 2007
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Jun 1996
48	LPLI	Star Pacific Tbk	23 Okt 1989
49	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Jan 1993
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Jul 2009
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Jun 2015
52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	09 Okt 2018
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Jun 2011
54	MTSM	Metro Realty Tbk	08 Jan 1992
55	MYRX	Hanson International Tbk	31 Okt 1990
56	NIRO	City Retail Developments Tbk	13 Sep 2012
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	25 Sep 2019
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agt 1994
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	05 Jul 2019
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Jun 1992
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk	10 Jan 2019
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk	11 Jul 2018
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	10 Mei 2019
64	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015
65	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	18 Nov 1994
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk	08 Sep 2020
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09 Okt 1989
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	19 Des 1997
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	06 Des 2019
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10 Nov 2000
72	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09 Jul 2018
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	10 Sep 2020
74	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Okt 2001
75	SATU	Kota Satu Properti Tbk	05 Nov 2018
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Okt 1995
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07 Mei 1990

78	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	11 Jul 2014
79	TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk	15 Jan 2020
80	TRUE	Triniti Dinamik Tbk	10 Jun 2021
81	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Des 2018

---





## Lampiran 2. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	13 Mar 2020
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 Nov 2010
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	17 Feb 2020
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18 Des 2007
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Jan 2008
6	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	16 Sep 2019
7	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15 Apr 2020
8	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 Apr 2012
9	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Jul 2015
10	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23 Okt 1995
11	BKSL	Sentul City Tbk	28 Jul 1997
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06 Jun 2008
13	CITY	Natura City Developments Tbk	28 Sep 2018
14	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	11 Apr 2019
15	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10 Mei 2017
16	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Mar 1994
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk	08 Mei 1990
18	DILD	Intiland Development Tbk	04 Sep 1991
19	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
20	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Okt 1995
21	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12 Jan 2011
22	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Jun 2000
23	GAMA	Aksara Global Development Tbk	11 Jul 2012
24	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
25	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10 Okt 2007
26	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Des 2011
27	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	12 Jan 2004
28	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Jun 1994
29	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	08 Apr 2020
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Jan 1995
31	KOTA	DMS Propertindo Tbk	09 Jul 2019
32	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Jun 1996
34	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Jan 1993
35	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Jul 2009
36	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Jun 2015
37	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	09 Okt 2018
38	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Jun 2011
39	MTSM	Metro Realty Tbk	08 Jan 1992
40	NIRO	City Retail Developments Tbk	13 Sep 2012



41	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	25 Sep 2019
42	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agt 1994
43	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	05 Jul 2019
44	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Jun 1992
45	POLI	Pollux Hotels Group Tbk	10 Jan 2019
46	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk	11 Jul 2018
47	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015
48	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	18 Nov 1994
49	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09 Okt 1989
50	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	19 Des 1997
51	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
52	SATU	Kota Satu Properti Tbk	05 Nov 2018
53	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Okt 1995
54	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07 Mei 1990
55	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	11 Jul 2014
56	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Des 2018

---

Lampiran 3. Pengukuran Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	Variabel Dependen		variabel Independen		
			ROA	EPS	CR	DER	TATO
1	AMAN	2018	0.10483	7178.614	3.39257	0.37682	0.21778
		2019	0.01643	3.63725	2.45808	0.41683	0.13213
		2020	0.0203	4.19033	3.03276	0.3525	0.11202
		2021	0.03514	7.81794	2.92374	0.39169	0.11672
2	APLN	2018	0.00696	10.62665	1.0495	1.43913	0.17021
		2019	0.0041	6.2388	1.66431	1.29514	0.12873
		2020	0.00593	7.93612	1.89588	1.67642	0.16308
		2021	-0.01639	-21.3763	1.63499	1.80946	0.14374
3	ASPI	2018	0.05041	65.08101	41.47162	0.17461	0.80698
		2019	-0.062	-82.3136	16.93163	0.31639	0.16822
		2020	-0.02412	-3.53497	18.06053	0.41579	0.01944
		2021	-0.00667	-1.0245	21.20697	0.43648	0.05829
4	ASRI	2018	0.04646	49.3952	0.65175	1.18722	0.19029
		2019	0.04627	51.55102	1.31044	1.07289	0.15875
		2020	-0.04884	-52.7557	0.67414	1.2615	0.06658
		2021	0.00652	7.27395	0.83517	1.3001	0.12981
5	BAPA	2018	0.02931	7.36617	3.37333	0.26162	0.17107
		2019	0.03463	7.48919	24.88188	0.0555	0.16931
		2020	-0.02627	-5.6481	14.47134	0.06035	0.06689
		2021	-0.0147	-3.10109	15.54826	0.05416	0.04438
6	BAPI	2018	0.00052	8807.647	11.08594	23.87206	0.02168
		2019	0.00579	0.61996	19.52932	0.35881	0.03041
		2020	-0.00392	-0.43937	12.80599	0.46082	0.02119
		2021	-0.00156	-0.18179	8.80395	0.52021	0.00768
7	BBSS	2018	0.00492	0.36975	36.54546	0.05143	0.03927
		2019	0.04221	1.29491	18.7254	0.04437	0.21507
		2020	-0.002	-0.10685	23.52974	0.01736	0.01341
		2021	-0.0043	-0.22802	26.21168	0.01544	0.03524
8	BEFA	2018	0.06718	43.79842	7.75973	0.5077	0.15307
		2019	0.0594	39.40507	11.39856	0.43205	0.14853
		2020	-0.01834	-11.9432	10.52626	0.44197	0.03857
		2021	-0.01176	-7.36941	5.8086	0.40809	0.03801
9	BIKA	2018	-0.01958	-77.1301	3.21052	2.54271	0.17476
		2019	-0.035	-139.383	2.91494	2.84084	0.16706
		2020	-0.03268	-176.158	1.1786	-10.2556	0.04238
		2021	0.0635	328.5001	1.19739	-21.0575	0.16876
10	BIPP	2018	-0.03839	-15.7503	1.58651	0.8239	0.0633

		2019	-0.00044	-0.18819	1.62312	0.93223	0.1527
		2020	0.04423	18.70536	2.60918	0.76191	0.24916
		2021	0.00957	3.88903	2.69003	0.77013	0.14378
11	BKSL	2018	0.02268	3.47665	1.47007	0.53023	0.08102
		2019	0.00399	0.65015	1.43068	0.61498	0.05507
		2020	-0.03028	-4.72066	1.40321	0.7923	0.0246
		2021	0.01377	1.94554	2.77073	0.5883	0.05468
12	BSDE	2018	0.03266	88.42129	3.36188	0.72027	0.12723
		2019	0.05749	162.6293	3.93814	0.62292	0.13013
		2020	0.00799	22.96771	2.39711	0.76562	0.10155
		2021	0.02503	72.68501	2.58918	0.71255	0.12453
13	CITY	2018	0.09531	16.32535	7.54295	0.19374	0.23057
		2019	0.0345	5.86816	8.1568	0.13903	0.13257
		2020	0.06884	12.14258	8.90547	0.09234	0.1551
		2021	0.00133	0.23344	9.75795	0.08806	0.08256
14	CPRI	2018	-0.28923	-26.2196	1.71038	0.25275	0.01418
		2019	-0.06901	-6.74334	4.3974	0.24276	0.01249
		2020	-0.01575	-1.42617	5.2503	0.1707	0.01691
		2021	-0.01824	-1.58878	10.9098	0.14937	0.01677
15	CSIS	2018	-0.07955	-24.6197	0.44652	0.87577	0.07742
		2019	-0.0196	-7.08356	0.28218	1.28925	0.14366
		2020	0.02312	9.52288	1.78674	1.00818	0.15891
		2021	0.03765	15.15724	1.96958	0.83337	0.15874
16	CTRA	2018	0.03799	70.18754	2.0203	1.06011	0.2237
		2019	0.03545	69.14117	2.17433	1.03788	0.2102
		2020	0.03492	73.85041	1.77835	1.24861	0.2056
		2021	0.05134	112.4829	1.99708	1.09694	0.23924
17	DART	2018	0.0019	4.17682	0.39351	0.93105	0.05495
		2019	-0.0379	-83.0132	0.17855	1.07562	0.06706
		2020	-0.06012	-127.387	0.29929	1.2841	0.0487
		2021	-0.06227	-130.904	0.14676	1.63814	0.044
18	DILD	2018	0.01366	18.72558	1.01008	1.18175	0.17956
		2019	0.02955	42.12959	1.17733	1.04254	0.18517
		2020	0.00439	6.65283	1.03436	1.59567	0.18414
		2021	-0.00183	-2.89886	1.02767	1.72901	0.15968
19	DUTI	2018	0.08911	609.0039	3.60406	0.34286	0.17604
		2019	0.09356	697.2773	3.8318	0.30191	0.1784
		2020	0.04642	345.0959	3.19626	0.3314	0.12541
		2021	0.04769	394.6557	3.2667	0.39661	0.14226
20	ELTY	2018	0.2004	62.65179	1.99534	0.40857	0.08058

		2019	-0.06641	-18.8147	1.66161	0.3995	0.07929
		2020	-0.0276	-7.49871	1.08923	0.40158	0.05212
		2021	-0.02342	-6.28486	1.02873	0.43369	0.06715
21	EMDE	2018	0.00768	4.80448	2.98364	1.60581	0.10858
		2019	-0.01616	-10.3399	3.97311	1.7763	0.07705
		2020	-0.02307	-16.9008	2.08541	3.47525	0.03492
		2021	0.27737	308.7169	1.48666	1.19985	0.04653
22	FMII	2018	0.00628	2.17136	3.23537	0.39299	0.04595
		2019	0.00305	0.99919	2.90453	0.42138	0.09446
		2020	-0.0017	-0.54456	3.27309	0.39272	0.05894
		2021	0.00985	3.14675	1.27998	0.36705	0.06069
23	GAMA	2018	0.00114	0.15621	3.67874	0.24794	0.0565
		2019	0.00143	0.19816	3.49408	0.26036	0.0534
		2020	-0.00942	-1.32237	2.44204	0.29084	0.02866
		2021	-0.01293	-1.7854	2.49823	0.29079	0.01803
24	GMTD	2018	0.04904	605.1253	1.3713	0.63972	0.20258
		2019	-0.06331	-690.535	1.63007	0.6047	0.19066
		2020	-0.10731	-1043.45	1.39235	0.68791	0.17378
		2021	-0.02552	-269.617	1.69957	0.92602	0.13219
25	GPRA	2018	0.03282	11.7908	5.70275	0.41999	0.28349
		2019	0.03237	12.91258	4.59913	0.506	0.23313
		2020	0.02012	8.12608	3.55227	0.64003	0.18745
		2021	0.02814	11.58322	2.97156	0.59194	0.25376
26	GWSA	2018	0.02811	26.99358	7.80366	0.08667	0.01794
		2019	0.01665	16.22176	2.90141	0.08263	0.01155
		2020	-0.00759	-7.33446	16.06618	0.08252	0.00429
		2021	0.00264	2.56229	24.79729	0.0805	0.00633
27	INPP	2018	0.01765	10.99039	1.03094	0.59875	0.11061
		2019	0.26047	186.1159	2.42722	0.2619	0.11267
		2020	-0.06315	-43.2423	3.71137	0.32659	0.05185
		2021	-0.00325	-2.54391	3.40474	0.52945	0.0489
28	JRPT	2018	0.09959	76.34515	1.12747	0.57488	0.22109
		2019	0.0929	75.43286	1.14681	0.50827	0.21704
		2020	0.08827	73.70314	1.24335	0.45796	0.1903
		2021	0.06697	57.21646	1.02734	0.44082	0.18508
29	KBAG	2018	-0.0098	-417565	0.89116	-9.39774	0.1379
		2019	0.00515	12974.97	1.17909	0.45105	0.09724
		2020	0.01079	0.69924	3.81222	0.21189	0.07156
		2021	0.0034	0.21818	3.94383	0.20247	0.0852
30	KIJA	2018	0.00569	3.22213	7.14709	0.94692	0.23014

		2019	0.01158	6.77748	6.11845	0.93191	0.18498
		2020	0.00371	2.17287	6.17926	0.94883	0.1964
		2021	0.00713	4.20823	6.54389	0.92908	0.20259
31	KOTA	2018	0.01064	1.59141	2.63671	0.44974	0.13873
		2019	-0.005	-0.70388	1.67698	0.1455	0.04484
		2020	-0.01872	-2.79554	0.9536	0.2365	0.00426
		2021	-0.00975	-1.44172	0.90996	0.23904	0.00773
32	LPCK	2018	0.21975	2912.875	5.95727	0.22518	0.2395
		2019	0.03143	143.3169	6.62407	0.12283	0.1387
		2020	-0.37516	-1360.79	3.13048	0.47733	0.18976
		2021	0.01537	52.38431	3.16606	0.42572	0.20195
33	LPKR	2018	0.03388	72.04729	4.02764	0.98341	0.23333
		2019	-0.03743	-29.0758	5.40559	0.60225	0.22368
		2020	-0.18581	-135.931	3.1283	1.20015	0.23072
		2021	-0.03117	-22.8946	3.26619	1.31615	0.31739
34	MDLN	2018	0.00166	2.01594	2.19461	1.22956	0.1316
		2019	0.0254	32.68177	1.92654	1.22407	0.13851
		2020	-0.11878	-140.738	0.25693	2.51879	0.04267
		2021	-0.00289	-3.35066	0.97874	2.47495	0.12944
35	MKPI	2018	0.14534	1074.21	1.87656	0.33958	0.31635
		2019	0.08448	648.2211	1.20643	0.3219	0.25744
		2020	0.03032	243.7412	0.93633	0.35946	0.16002
		2021	0.04061	342.4085	0.97382	0.36974	0.16487
36	MMLP	2018	0.04618	40.83432	1.34222	0.14752	0.04912
		2019	0.04053	39.74682	1.2074	0.20061	0.04944
		2020	-0.01324	-12.9303	5.69816	0.16719	0.05007
		2021	0.05153	53.16527	6.37577	0.15428	0.04454
37	MPRO	2018	-0.02073	-4.27456	0.49195	0.54304	0.02069
		2019	0.01806	3.19108	0.3218	0.29139	0.0984
		2020	0.00722	1.28474	0.28997	0.29363	0.07185
		2021	-0.00793	-1.40501	0.19592	0.30084	0.038
38	MTLA	2018	0.09766	66.25991	3.07754	0.51042	0.26547
		2019	0.07984	63.69875	2.77508	0.58639	0.22985
		2020	0.04826	37.40069	2.63467	0.45513	0.18722
		2021	0.05939	49.72694	2.43413	0.45467	0.18708
39	MTSM	2018	-0.09242	-29.8183	8.42092	0.1979	0.37338
		2019	-0.10552	-34.6511	3.60063	0.4301	0.38732
		2020	-0.11954	-37.4364	1.54645	0.61673	0.31411
		2021	-0.04464	-13.4054	2.29917	0.63767	0.38634
40	NIRO	2018	-0.00464	-1.57905	6.66214	0.2356	0.06103



		2019	-0.00513	-1.90456	5.37049	0.27966	0.06221
		2020	0.01487	7.10742	2.11444	0.60994	0.04988
		2021	-0.01404	-7.39361	2.97579	0.81899	0.06267
41	NZIA	2018	-0.00062	-0.16427	1.62351	0.31415	0.07346
		2019	0.00509	1.52716	4.18168	0.2968	0.03594
		2020	0.00402	1.21317	5.92045	0.30457	0.12154
		2021	0.00483	1.39338	3.6044	0.23891	0.1585
42	OMRE	2018	0.0315	76.77136	1.03346	0.10527	0.0368
		2019	-0.01428	-34.6379	1.66767	0.11807	0.03746
		2020	-0.05394	-127.786	0.87114	0.16453	0.01759
		2021	-0.0415	-97.7149	0.48823	0.2137	0.02073
43	PAMG	2018	0.60593	6371616	0.61721	0.39482	0.14314
		2019	0.00948	1.78165	1.63599	0.32993	0.1233
		2020	-0.01086	-2.02517	2.63778	0.33851	0.08311
		2021	-0.01793	-3.34756	1.15805	0.36983	0.08042
44	PLIN	2018	0.03833	163.4994	1.24395	0.33637	0.09534
		2019	0.04372	154.5178	1.64277	0.08401	0.11779
		2020	-0.04868	-162.022	2.94885	0.1091	0.0785
		2021	0.0374	126.1289	2.57988	0.10875	0.0728
45	POLI	2018	-0.00016	-0.09833	11.52179	783.7618	0.00131
		2019	-0.00347	-3.48831	14.78049	0.44693	0.00296
		2020	0.00705	8.67358	1.2648	0.46112	0.09366
		2021	0.01469	17.82984	1.44165	0.40931	0.08326
46	POLL	2018	0.04652	27.53644	0.80655	1.32022	0.18855
		2019	0.0313	21.95274	0.77388	1.53051	0.11729
		2020	0.01234	10.4054	0.78414	3.73622	0.07142
		2021	-0.0198	-16.4106	0.78417	4.11456	0.05883
47	PPRO	2018	0.01665	3.91082	1.5891	2.3727	0.09632
		2019	0.01441	4.01013	1.62552	2.78233	0.09463
		2020	0.00684	2.05097	1.39251	3.15466	0.11219
		2021	0.001	0.34081	1.76772	3.68781	0.0409
48	PUDP	2018	0.0117	17.37711	3.9584	0.44756	0.17663
		2019	0.00805	13.18028	4.07497	0.58292	0.1255
		2020	-0.04495	-71.1418	7.37006	0.6437	0.10661
		2021	-0.03604	-53.811	9.20671	0.63208	0.11231
49	PWON	2018	0.113	58.69933	2.31248	0.63392	0.28302
		2019	0.12415	67.27207	2.85868	0.44207	0.27599
		2020	0.0423	23.23759	1.98078	0.50345	0.15032
		2021	0.05371	32.19367	3.79368	0.50513	0.19792
50	RBMS	2018	0.00602	2.03431	2.1148	0.42714	0.20384



		2019	-0.02936	-8.91504	2.66997	0.33469	0.11702
		2020	-0.05973	-17.1001	2.07509	0.35855	0.03329
		2021	-0.03074	-8.92249	2.79234	0.38651	0.05776
51	RDTX	2018	0.10583	994.7343	4.495	0.0921	0.15867
		2019	0.08326	865.972	2.08749	0.10737	0.14286
		2020	0.07946	878.3032	2.74682	0.08566	0.13488
		2021	0.06194	728.4467	3.15739	0.08828	0.13084
52	SATU	2018	0.00864	9.35748	2.32021	0.99402	0.12208
		2019	-0.0712	-61.0863	1.49527	1.1852	0.08576
		2020	-0.0733	-13.893	4.38725	2.02394	0.09249
		2021	-0.06555	-12.3694	2.34749	2.7527	0.08276
53	SMDM	2018	0.02703	17.89347	2.28463	0.23746	0.17074
		2019	0.02283	15.3743	2.06712	0.22467	0.1772
		2020	0.00584	3.92	2.50729	0.20918	0.12072
		2021	0.03561	24.65295	2.37572	0.18852	0.17165
54	SMRA	2018	0.02964	47.87094	1.45218	1.57146	0.24298
		2019	0.02508	42.49183	1.23659	1.58605	0.24309
		2020	0.00987	17.04532	1.42226	1.74305	0.20182
		2021	0.0211	33.29762	1.86985	1.31961	0.21374
55	TARA	2018	0.00085	0.09455	0.78176	0.06577	0.02196
		2019	0.00094	0.10548	0.61764	0.06821	0.0201
		2020	-0.01155	-1.24612	0.25715	0.04361	0.00821
		2021	0.01975	2.1282	1.59918	0.02121	0.04405
56	URBN	2018	0.02849	14.42764	3.41812	0.50072	0.20505
		2019	0.05102	36.8889	2.71548	0.84561	0.18766
		2020	0.02519	30.71468	1.36072	0.88784	0.03271
		2021	0.01578	19.79964	1.21806	1.00477	0.01754

## Lampiran 4. Uji Normalitas Data

**Normalitas ROA**

<b>N</b>	<b>Batas Bawah (<math>\mu-3\sigma</math>)</b>	<b>Batas Atas (<math>\mu+3\sigma</math>)</b>	<b>Data Outlier</b>	<b>Persentase Data Dalam interval</b>
224	-0.2121	0.2362	5	97.77%

**Normalitas EPS**

<b>N</b>	<b>Batas Bawah (<math>\mu-3\sigma</math>)</b>	<b>Batas Atas (<math>\mu+3\sigma</math>)</b>	<b>Data Outlier</b>	<b>Persentase Data Dalam interval</b>
224	-1253496.6997	1307005.1131	1	99.55%

**Normalitas CR**

<b>N</b>	<b>Batas Bawah (<math>\mu-3\sigma</math>)</b>	<b>Batas Atas (<math>\mu+3\sigma</math>)</b>	<b>Data Outlier</b>	<b>Persentase Data Dalam interval</b>
224	-12.9887	21.3658	6	97.32%

**Normalitas DER**

<b>N</b>	<b>Batas Bawah (<math>\mu-3\sigma</math>)</b>	<b>Batas Atas (<math>\mu+3\sigma</math>)</b>	<b>Data Outlier</b>	<b>Persentase Data Dalam interval</b>
224	-153.0396	161.2628	1	99.55%

**Normalitas TATO**

<b>N</b>	<b>Batas Bawah (<math>\mu-3\sigma</math>)</b>	<b>Batas Atas (<math>\mu+3\sigma</math>)</b>	<b>Data Outlier</b>	<b>Persentase Data Dalam interval</b>
224	-0.1539	0.4032	1	99.55%

Lampiran 5. Transformasi Data dalam Metode Replace with Mean

No	Kode	Tahun	Variabel Dependen		variabel Independen		
			ROA	EPS	CR	DER	TATO
1	AMAN	2018	0.10483	7178.61350	3.39257	0.37682	0.21778
		2019	0.01643	3.63725	2.45808	0.41683	0.13213
		2020	0.0203	4.19033	3.03276	0.3525	0.11202
		2021	0.03514	7.81794	2.92374	0.39169	0.11672
2	APLN	2018	0.00696	10.62665	1.0495	1.43913	0.17021
		2019	0.0041	6.23880	1.66431	1.29514	0.12873
		2020	0.00593	7.93612	1.89588	1.67642	0.16308
		2021	-0.01639	-21.37630	1.63499	1.80946	0.14374
3	ASPI	2018	0.05041	65.08101	4.1886	0.17461	0.1246
		2019	-0.062	-82.31363	16.93163	0.31639	0.16822
		2020	-0.02412	-3.53497	18.06053	0.41579	0.01944
		2021	-0.00667	-1.02450	21.20697	0.43648	0.05829
4	ASRI	2018	0.04646	49.39520	0.65175	1.18722	0.19029
		2019	0.04627	51.55102	1.31044	1.07289	0.15875
		2020	-0.04884	-52.75567	0.67414	1.2615	0.06658
		2021	0.00652	7.27395	0.83517	1.3001	0.12981
5	BAPA	2018	0.02931	7.36617	3.37333	0.26162	0.17107
		2019	0.03463	7.48919	4.1886	0.0555	0.16931
		2020	-0.02627	-5.64810	14.47134	0.06035	0.06689
		2021	-0.0147	-3.10109	15.54826	0.05416	0.04438
6	BAPI	2018	0.00052	8807.64694	11.08594	23.87206	0.02168
		2019	0.00579	0.61996	19.52932	0.35881	0.03041
		2020	-0.00392	-0.43937	12.80599	0.46082	0.02119
		2021	-0.00156	-0.18179	8.80395	0.52021	0.00768
7	BBSS	2018	0.00492	0.36975	4.1886	0.05143	0.03927
		2019	0.04221	1.29491	18.7254	0.04437	0.21507
		2020	-0.002	-0.10685	4.1886	0.01736	0.01341
		2021	-0.0043	-0.22802	4.1886	0.01544	0.03524
8	BEFA	2018	0.06718	43.79842	7.75973	0.5077	0.15307
		2019	0.0594	39.40507	11.39856	0.43205	0.14853
		2020	-0.01834	-11.94319	10.52626	0.44197	0.03857
		2021	-0.01176	-7.36941	5.8086	0.40809	0.03801
9	BIKA	2018	-0.01958	-77.13007	3.21052	2.54271	0.17476
		2019	-0.035	-139.38278	2.91494	2.84084	0.16706
		2020	-0.03268	-176.15791	1.1786	-10.25555	0.04238
		2021	0.0635	328.50009	1.19739	-21.05752	0.16876
10	BIPP	2018	-0.03839	-15.75030	1.58651	0.8239	0.0633

		2019	-0.00044	-0.18819	1.62312	0.93223	0.1527
		2020	0.04423	18.70536	2.60918	0.76191	0.24916
		2021	0.00957	3.88903	2.69003	0.77013	0.14378
11	BKSL	2018	0.02268	3.47665	1.47007	0.53023	0.08102
		2019	0.00399	0.65015	1.43068	0.61498	0.05507
		2020	-0.03028	-4.72066	1.40321	0.7923	0.0246
		2021	0.01377	1.94554	2.77073	0.5883	0.05468
12	BSDE	2018	0.03266	88.42129	3.36188	0.72027	0.12723
		2019	0.05749	162.62927	3.93814	0.62292	0.13013
		2020	0.00799	22.96771	2.39711	0.76562	0.10155
		2021	0.02503	72.68501	2.58918	0.71255	0.12453
13	CITY	2018	0.09531	16.32535	7.54295	0.19374	0.23057
		2019	0.0345	5.86816	8.1568	0.13903	0.13257
		2020	0.06884	12.14258	8.90547	0.09234	0.1551
		2021	0.00133	0.23344	9.75795	0.08806	0.08256
14	CPRI	2018	0.012	-26.21962	1.71038	0.25275	0.01418
		2019	-0.06901	-6.74334	4.3974	0.24276	0.01249
		2020	-0.01575	-1.42617	5.2503	0.1707	0.01691
		2021	-0.01824	-1.58878	10.9098	0.14937	0.01677
15	CSIS	2018	-0.07955	-24.61968	0.44652	0.87577	0.07742
		2019	-0.0196	-7.08356	0.28218	1.28925	0.14366
		2020	0.02312	9.52288	1.78674	1.00818	0.15891
		2021	0.03765	15.15724	1.96958	0.83337	0.15874
16	CTRA	2018	0.03799	70.18754	2.0203	1.06011	0.2237
		2019	0.03545	69.14117	2.17433	1.03788	0.2102
		2020	0.03492	73.85041	1.77835	1.24861	0.2056
		2021	0.05134	112.48286	1.99708	1.09694	0.23924
17	DART	2018	0.0019	4.17682	0.39351	0.93105	0.05495
		2019	-0.0379	-83.01320	0.17855	1.07562	0.06706
		2020	-0.06012	-127.38723	0.29929	1.2841	0.0487
		2021	-0.06227	-130.90448	0.14676	1.63814	0.044
18	DILD	2018	0.01366	18.72558	1.01008	1.18175	0.17956
		2019	0.02955	42.12959	1.17733	1.04254	0.18517
		2020	0.00439	6.65283	1.03436	1.59567	0.18414
		2021	-0.00183	-2.89886	1.02767	1.72901	0.15968
19	DUTI	2018	0.08911	609.00391	3.60406	0.34286	0.17604
		2019	0.09356	697.27728	3.8318	0.30191	0.1784
		2020	0.04642	345.09588	3.19626	0.3314	0.12541
		2021	0.04769	394.65574	3.2667	0.39661	0.14226
20	ELTY	2018	0.2004	62.65179	1.99534	0.40857	0.08058

		2019	-0.06641	-18.81474	1.66161	0.3995	0.07929
		2020	-0.0276	-7.49871	1.08923	0.40158	0.05212
		2021	-0.02342	-6.28486	1.02873	0.43369	0.06715
21	EMDE	2018	0.00768	4.80448	2.98364	1.60581	0.10858
		2019	-0.01616	-10.33986	3.97311	1.7763	0.07705
		2020	-0.02307	-16.90080	2.08541	3.47525	0.03492
		2021	0.012	308.71690	1.48666	1.19985	0.04653
22	FMII	2018	0.00628	2.17136	3.23537	0.39299	0.04595
		2019	0.00305	0.99919	2.90453	0.42138	0.09446
		2020	-0.0017	-0.54456	3.27309	0.39272	0.05894
		2021	0.00985	3.14675	1.27998	0.36705	0.06069
23	GAMA	2018	0.00114	0.15621	3.67874	0.24794	0.0565
		2019	0.00143	0.19816	3.49408	0.26036	0.0534
		2020	-0.00942	-1.32237	2.44204	0.29084	0.02866
		2021	-0.01293	-1.78540	2.49823	0.29079	0.01803
24	GMTD	2018	0.04904	605.12530	1.3713	0.63972	0.20258
		2019	-0.06331	-690.53501	1.63007	0.6047	0.19066
		2020	-0.10731	-1043.45217	1.39235	0.68791	0.17378
		2021	-0.02552	-269.61699	1.69957	0.92602	0.13219
25	GPRA	2018	0.03282	11.79080	5.70275	0.41999	0.28349
		2019	0.03237	12.91258	4.59913	0.506	0.23313
		2020	0.02012	8.12608	3.55227	0.64003	0.18745
		2021	0.02814	11.58322	2.97156	0.59194	0.25376
26	GWSA	2018	0.02811	26.99358	7.80366	0.08667	0.01794
		2019	0.01665	16.22176	2.90141	0.08263	0.01155
		2020	-0.00759	-7.33446	16.06618	0.08252	0.00429
		2021	0.00264	2.56229	4.1886	0.0805	0.00633
27	INPP	2018	0.01765	10.99039	1.03094	0.59875	0.11061
		2019	0.012	186.11586	2.42722	0.2619	0.11267
		2020	-0.06315	-43.24234	3.71137	0.32659	0.05185
		2021	-0.00325	-2.54391	3.40474	0.52945	0.0489
28	JRPT	2018	0.09959	76.34515	1.12747	0.57488	0.22109
		2019	0.0929	75.43286	1.14681	0.50827	0.21704
		2020	0.08827	73.70314	1.24335	0.45796	0.1903
		2021	0.06697	57.21646	1.02734	0.44082	0.18508
29	KBAG	2018	-0.0098	-417565.335	0.89116	-9.39774	0.1379
		2019	0.00515	12974.97256	1.17909	0.45105	0.09724
		2020	0.01079	0.69924	3.81222	0.21189	0.07156
		2021	0.0034	0.21818	3.94383	0.20247	0.0852
30	KIJA	2018	0.00569	3.22213	7.14709	0.94692	0.23014



		2019	0.01158	6.77748	6.11845	0.93191	0.18498
		2020	0.00371	2.17287	6.17926	0.94883	0.1964
		2021	0.00713	4.20823	6.54389	0.92908	0.20259
31	KOTA	2018	0.01064	1.59141	2.63671	0.44974	0.13873
		2019	-0.005	-0.70388	1.67698	0.1455	0.04484
		2020	-0.01872	-2.79554	0.9536	0.2365	0.00426
		2021	-0.00975	-1.44172	0.90996	0.23904	0.00773
32	LPCK	2018	0.21975	2912.87500	5.95727	0.22518	0.2395
		2019	0.03143	143.31691	6.62407	0.12283	0.1387
		2020	0.012	-1360.79489	3.13048	0.47733	0.18976
		2021	0.01537	52.38431	3.16606	0.42572	0.20195
33	LPKR	2018	0.03388	72.04729	4.02764	0.98341	0.23333
		2019	-0.03743	-29.07582	5.40559	0.60225	0.22368
		2020	-0.18581	-135.93074	3.1283	1.20015	0.23072
		2021	-0.03117	-22.89462	3.26619	1.31615	0.31739
34	MDLN	2018	0.00166	2.01594	2.19461	1.22956	0.1316
		2019	0.0254	32.68177	1.92654	1.22407	0.13851
		2020	-0.11878	-140.73810	0.25693	2.51879	0.04267
		2021	-0.00289	-3.35066	0.97874	2.47495	0.12944
35	MKPI	2018	0.14534	1074.21006	1.87656	0.33958	0.31635
		2019	0.08448	648.22114	1.20643	0.3219	0.25744
		2020	0.03032	243.74117	0.93633	0.35946	0.16002
		2021	0.04061	342.40854	0.97382	0.36974	0.16487
36	MMLP	2018	0.04618	40.83432	1.34222	0.14752	0.04912
		2019	0.04053	39.74682	1.2074	0.20061	0.04944
		2020	-0.01324	-12.93030	5.69816	0.16719	0.05007
		2021	0.05153	53.16527	6.37577	0.15428	0.04454
37	MPRO	2018	-0.02073	-4.27456	0.49195	0.54304	0.02069
		2019	0.01806	3.19108	0.3218	0.29139	0.0984
		2020	0.00722	1.28474	0.28997	0.29363	0.07185
		2021	-0.00793	-1.40501	0.19592	0.30084	0.038
38	MTLA	2018	0.09766	66.25991	3.07754	0.51042	0.26547
		2019	0.07984	63.69875	2.77508	0.58639	0.22985
		2020	0.04826	37.40069	2.63467	0.45513	0.18722
		2021	0.05939	49.72694	2.43413	0.45467	0.18708
39	MTSM	2018	-0.09242	-29.81829	8.42092	0.1979	0.37338
		2019	-0.10552	-34.65112	3.60063	0.4301	0.38732
		2020	-0.11954	-37.43637	1.54645	0.61673	0.31411
		2021	-0.04464	-13.40539	2.29917	0.63767	0.38634
40	NIRO	2018	-0.00464	-1.57905	6.66214	0.2356	0.06103



		2019	-0.00513	-1.90456	5.37049	0.27966	0.06221
		2020	0.01487	7.10742	2.11444	0.60994	0.04988
		2021	-0.01404	-7.39361	2.97579	0.81899	0.06267
41	NZIA	2018	-0.00062	-0.16427	1.62351	0.31415	0.07346
		2019	0.00509	1.52716	4.18168	0.2968	0.03594
		2020	0.00402	1.21317	5.92045	0.30457	0.12154
		2021	0.00483	1.39338	3.6044	0.23891	0.1585
42	OMRE	2018	0.0315	76.77136	1.03346	0.10527	0.0368
		2019	-0.01428	-34.63785	1.66767	0.11807	0.03746
		2020	-0.05394	-127.78615	0.87114	0.16453	0.01759
		2021	-0.0415	-97.71494	0.48823	0.2137	0.02073
43	PAMG	2018	0.012	26754.21	0.61721	0.39482	0.14314
		2019	0.00948	1.78165	1.63599	0.32993	0.1233
		2020	-0.01086	-2.02517	2.63778	0.33851	0.08311
		2021	-0.01793	-3.34756	1.15805	0.36983	0.08042
44	PLIN	2018	0.03833	163.49936	1.24395	0.33637	0.09534
		2019	0.04372	154.51781	1.64277	0.08401	0.11779
		2020	-0.04868	-162.02166	2.94885	0.1091	0.0785
		2021	0.0374	126.12885	2.57988	0.10875	0.0728
45	POLI	2018	-0.00016	-0.09833	11.52179	1.1116	0.00131
		2019	-0.00347	-3.48831	14.78049	0.44693	0.00296
		2020	0.00705	8.67358	1.2648	0.46112	0.09366
		2021	0.01469	17.82984	1.44165	0.40931	0.08326
46	POLL	2018	0.04652	27.53644	0.80655	1.32022	0.18855
		2019	0.0313	21.95274	0.77388	1.53051	0.11729
		2020	0.01234	10.40540	0.78414	3.73622	0.07142
		2021	-0.0198	-16.41055	0.78417	4.11456	0.05883
47	PPRO	2018	0.01665	3.91082	1.5891	2.3727	0.09632
		2019	0.01441	4.01013	1.62552	2.78233	0.09463
		2020	0.00684	2.05097	1.39251	3.15466	0.11219
		2021	0.001	0.34081	1.76772	3.68781	0.0409
48	PUDP	2018	0.0117	17.37711	3.9584	0.44756	0.17663
		2019	0.00805	13.18028	4.07497	0.58292	0.1255
		2020	-0.04495	-71.14179	7.37006	0.6437	0.10661
		2021	-0.03604	-53.81096	9.20671	0.63208	0.11231
49	PWON	2018	0.113	58.69933	2.31248	0.63392	0.28302
		2019	0.12415	67.27207	2.85868	0.44207	0.27599
		2020	0.0423	23.23759	1.98078	0.50345	0.15032
		2021	0.05371	32.19367	3.79368	0.50513	0.19792
50	RBMS	2018	0.00602	2.03431	2.1148	0.42714	0.20384

		2019	-0.02936	-8.91504	2.66997	0.33469	0.11702
		2020	-0.05973	-17.10007	2.07509	0.35855	0.03329
		2021	-0.03074	-8.92249	2.79234	0.38651	0.05776
51	RDTX	2018	0.10583	994.73427	4.495	0.0921	0.15867
		2019	0.08326	865.97203	2.08749	0.10737	0.14286
		2020	0.07946	878.30315	2.74682	0.08566	0.13488
		2021	0.06194	728.44673	3.15739	0.08828	0.13084
52	SATU	2018	0.00864	9.35748	2.32021	0.99402	0.12208
		2019	-0.0712	-61.08625	1.49527	1.1852	0.08576
		2020	-0.0733	-13.89299	4.38725	2.02394	0.09249
		2021	-0.06555	-12.36939	2.34749	2.7527	0.08276
53	SMDM	2018	0.02703	17.89347	2.28463	0.23746	0.17074
		2019	0.02283	15.37430	2.06712	0.22467	0.1772
		2020	0.00584	3.92000	2.50729	0.20918	0.12072
		2021	0.03561	24.65295	2.37572	0.18852	0.17165
54	SMRA	2018	0.02964	47.87094	1.45218	1.57146	0.24298
		2019	0.02508	42.49183	1.23659	1.58605	0.24309
		2020	0.00987	17.04532	1.42226	1.74305	0.20182
		2021	0.0211	33.29762	1.86985	1.31961	0.21374
55	TARA	2018	0.00085	0.09455	0.78176	0.06577	0.02196
		2019	0.00094	0.10548	0.61764	0.06821	0.0201
		2020	-0.01155	-1.24612	0.25715	0.04361	0.00821
		2021	0.01975	2.12820	1.59918	0.02121	0.04405
56	URBN	2018	0.02849	14.42764	3.41812	0.50072	0.20505
		2019	0.05102	36.88890	2.71548	0.84561	0.18766
		2020	0.02519	30.71468	1.36072	0.88784	0.03271
		2021	0.01578	19.79964	1.21806	1.00477	0.01754

Lampiran 6. Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas (Variabel Dependen : ROA)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rep_TATO, Rep_DER, Rep_CR <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Rep\_ROA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.289 <sup>a</sup>	.084	.071	.04650103	1.208

a. Predictors: (Constant), Rep\_TATO, Rep\_DER, Rep\_CR

b. Dependent Variable: Rep\_ROA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.043	3	.014	6.693	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.476	220	.002		
	Total	.519	223			

a. Dependent Variable: Rep\_ROA

b. Predictors: (Constant), Rep\_TATO, Rep\_DER, Rep\_CR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tol.	VIF
1	(Constant)	-.009	.007		-1.374	.171		
	Rep_CR	0.00003039	.001	.002	.036	.971	.986	1.014
	Rep_DER	-.001	.001	-.075	-1.156	.249	.995	1.005
	Rep_TATO	.165	.039	.277	4.264	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Rep\_ROA

Lampiran 7. Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas (Variabel Dependen : EPS)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rep_TATO, Rep_DER, Rep_CR <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Rep\_EPS

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 <sup>a</sup>	.082	.069	27012.42254897	2.038

a. Predictors: (Constant), Rep\_TATO, Rep\_DER, Rep\_CR

b. Dependent Variable: Rep\_EPS

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14312527426.434	3	4770842475.478	6.538	.000 <sup>b</sup>
	Residual	160527613832.130	220	729670971.964		
	Total	174840141258.564	223			

a. Dependent Variable: Rep\_EPS

b. Predictors: (Constant), Rep\_TATO, Rep\_DER, Rep\_CR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tol.	VIF
1	(Constant)	-4368.684	3854.418		-1.133	.258		
	Rep_CR	205.704	491.912	.027	.418	.676	.986	1.014
	Rep_DER	3228.891	738.703	.283	4.371	.000	.995	1.005
	Rep_TATO	671.287	22521.790	.002	.030	.976	.989	1.011

a. Dependent Variable: Rep\_EPS

Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen : ROA)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rep_TATO, Rep_DER, Rep_CR <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: ABS\_residual

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.129	.03287074

a. Predictors: (Constant), Rep\_TATO, Rep\_DER, Rep\_CR

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	3	.013	11.977	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.238	220	.001		
	Total	.277	223			

a. Dependent Variable: ABS\_residual

b. Predictors: (Constant), Rep\_TATO, Rep\_DER, Rep\_CR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.005		1.975	.050
	Rep_CR	.000	.001	.012	.197	.844
	Rep_DER	.000	.001	.025	.405	.686
	Rep_TATO	.164	.027	.376	5.978	.000

a. Dependent Variable: ABS\_residual

Lampiran 9. Perbaikan Heteroskedastisitas Metode Weighted Least Square (Variabel Dependen : ROA)

No	Kode	Tahun	WR_ROA	WR_CR	WR_DER	WR_TATO
1	AMAN	2018	1.58016	51.13819	5.68003	3.28273
2		2019	0.3405	50.94207	8.63852	2.73831
3		2020	0.46969	70.17036	8.15595	2.59186
4		2021	0.79022	65.74805	8.80819	2.62476
5	APLN	2018	0.12256	18.48045	25.34137	2.9972
6		2019	0.08636	35.05568	27.27978	2.71146
7		2020	0.10657	34.07128	30.12732	2.93075
8		2021	-0.3195	31.87231	35.27341	2.80205
9	ASPI	2018	1.074	89.23942	3.72012	2.65464
10		2019	-1.01663	277.63267	5.18794	2.75835
11		2020	-1.62022	1213.18339	27.92994	1.30585
12		2021	-0.1876	596.45098	12.2761	1.63942
13	ASRI	2018	0.76605	10.74631	19.57535	3.13758
14		2019	0.85237	24.14041	19.76436	2.92443
15		2020	-1.80058	24.85339	46.50748	2.45459
16		2021	0.13748	17.60992	27.41317	2.7371
17	BAPA	2018	0.51152	58.87193	4.56584	2.98554
18		2019	0.60624	73.32618	0.97159	2.96396
19		2020	-0.75698	416.99652	1.73901	1.92746
20		2021	-0.55253	584.41268	2.03571	1.66811
21	BAPI	2018	0.01662	354.25537	762.84063	0.69279
22		2019	0.25035	844.40548	15.51417	1.31486
23		2020	-0.46611	1522.72025	54.79467	2.51964
24		2021				
25	BBSS	2018	0.38222	325.39767	3.99542	3.05075
26		2019	0.6036	267.77109	0.63449	3.07548
27		2020				
28		2021	-0.52055	507.06383	1.86914	4.26609
29	BEFA	2018	1.22107	141.0413	9.22798	2.78221
30		2019	1.07551	206.3845	7.82278	2.68931
31		2020	-0.91753	526.61473	22.11117	1.92961
32		2021	-0.81102	400.58424	28.14352	2.62132
33	BIKA	2018	-0.33293	54.59089	43.23562	2.97158
34		2019	-0.61144	50.92358	49.62906	2.91851
35		2020				
36		2021	1.33191	25.11515	-441.67971	3.53973
37	BIPP	2018	-1.47935	61.13586	31.74883	2.43925



38		2019	-0.0083	30.62781	17.59091	2.88141
39		2020	0.61721	36.40987	10.63209	3.47691
40		2021	0.18665	52.4656	15.0204	2.80425
41	BKSL	2018	0.69041	44.75123	16.14103	2.46638
42		2019	0.18541	66.48355	28.57805	2.5591
43		2020				
44		2021	0.61441	123.6293	26.2498	2.43981
45	BSDE	2018	0.68739	70.75702	15.15942	2.67779
46		2019	1.18747	81.34354	12.86661	2.68788
47		2020	0.199	59.70369	19.06894	2.52926
48		2021	0.53803	55.65524	15.31649	2.67681
49	CITY	2018	1.36831	108.29002	2.78142	3.31017
50		2019	0.68478	161.9026	2.75958	2.63135
51		2020	1.23628	159.93104	1.65831	2.7854
52		2021	0.03549	260.39246	2.3499	2.20313
53	CPRI	2018				
54		2019				
55		2020				
56		2021				
57	CSIS	2018	-2.55462	14.33929	28.12399	2.48622
58		2019	-0.38752	5.57904	25.49003	2.84033
59		2020	0.42456	32.81024	18.5134	2.91809
60		2021	0.69189	36.19497	15.31484	2.91716
61	CTRA	2018	0.5651	30.0521	15.76921	3.32755
62		2019	0.54683	33.53997	16.00974	3.24243
63		2020	0.54622	27.81693	19.53074	3.21599
64		2021	0.73416	28.55834	15.6863	3.42114
65	DART	2018	0.09112	18.87137	44.64993	2.63521
66		2019	-1.41126	6.64855	40.05217	2.49707
67		2020	-3.48876	17.36779	74.5163	2.82606
68		2021	-4.47187	10.53945	117.64174	3.15983
69	DILD	2018	0.23305	17.23238	20.16114	3.06337
70		2019	0.49458	19.70489	17.44892	3.09918
71		2020	0.07355	17.32932	26.73332	3.08502
72		2021	-0.03349	18.80852	31.64452	2.92248
73	DUTI	2018	1.52521	61.68705	5.86839	3.0131
74		2019	1.58681	64.9885	5.12049	3.02572
75		2020	0.99147	68.26783	7.07826	2.67859
76		2021	0.93552	64.08183	7.78017	2.79067
77	ELTY	2018	6.08931	60.63001	12.41473	2.44849

78		2019	-2.05965	51.53348	12.39017	2.45911
79		2020	-1.43209	56.51716	20.83689	2.70436
80		2021	-0.86772	38.11473	16.06833	2.48793
81	EMDE	2018	0.17925	69.63905	37.48008	2.53429
82		2019	-0.48109	118.28212	52.88163	2.29383
83		2020	-2.06553	186.71317	311.14981	3.12649
84		2021	0.70988	87.94624	70.97944	2.75257
85	FMII	2018	0.36046	185.70294	22.55674	2.63743
86		2019	0.08016	76.33409	11.07431	2.48251
87		2020	-0.06859	132.05859	15.84498	2.37804
88		2021	0.40858	53.09412	15.22539	2.51745
89	GAMA	2018	0.04795	154.73035	10.42853	2.37643
90		2019	0.06493	158.64113	11.82108	2.42451
91		2020				
92		2021				
93	GMTD	2018	0.77781	21.74985	10.14644	3.21307
94		2019	-1.0409	26.80044	9.94204	3.13469
95		2020	-1.87031	24.26726	11.98958	3.02881
96		2021	-0.52954	35.26599	19.21487	2.74294
97	GPRA	2018	0.42183	73.29663	5.39807	3.64366
98		2019	0.46641	66.26761	7.29082	3.35911
99		2020	0.33097	58.43453	10.52844	3.08354
100		2021	0.38832	41.00619	8.16851	3.50177
101	GWSA	2018				
102		2019				
103		2020				
104		2021				
105	INPP	2018	0.41948	24.50166	14.23009	2.62879
106		2019	0.27844	56.32036	6.07704	2.61435
107		2020	-2.94777	173.24249	15.24485	2.4203
108		2021	-0.16549	173.3727	26.96011	2.49004
109	JRPT	2018	1.50064	16.98893	8.6624	3.33143
110		2019	1.41575	17.47684	7.74579	3.30759
111		2020	1.45697	20.5226	7.55904	3.14107
112		2021	1.12599	17.27304	7.41167	3.11182
113	KBAG	2018	-0.21886	19.90175	-209.8742	3.07964
114		2019	0.13518	30.94941	11.83941	2.55241
115		2020	0.35431	125.18261	6.95787	2.34983
116		2021	0.09591	111.24847	5.71132	2.40334
117	KIJA	2018	0.08164	102.54335	13.586	3.30195

118		2019	0.18926	99.99932	15.23104	3.02329
119		2020	0.05852	97.47718	14.96769	3.09819
120		2021	0.1103	101.23221	14.37262	3.13401
121	KOTA	2018	0.21308	52.8034	9.0066	2.77824
122		2019	-0.34562	115.92037	10.05761	3.09954
123		2020				
124		2021				
125	LPCK	2018	3.10552	84.18848	3.18226	3.38463
126		2019	0.61323	129.24289	2.39655	2.70619
127		2020	0.19653	51.26954	7.81749	3.1078
128		2021	0.24248	49.94904	6.71633	3.18604
129	LPKR	2018	0.48801	58.01386	14.16497	3.36087
130		2019	-0.55036	79.48186	8.85527	3.28891
131		2020	-2.70075	45.46991	17.44421	3.35352
132		2021	-0.37779	39.58676	15.95195	3.84682
133	MDLN	2018	0.03432	45.37502	25.42197	2.72092
134		2019	0.50864	38.5794	24.51228	2.77369
135		2020	-8.3484	18.05821	177.03205	2.99904
136		2021	-0.06034	20.43509	51.67441	2.70257
137	MKPI	2018	1.77678	22.94094	4.15137	3.86738
138		2019	1.16454	16.63038	4.43732	3.54875
139		2020	0.55977	17.28648	6.63633	2.95428
140		2021	0.73518	17.62959	6.6936	2.98473
141	MMLP	2018	2.67103	77.63332	8.53248	2.84108
142		2019	2.32559	69.28007	11.51091	2.83684
143		2020	-0.60212	259.13536	7.6033	2.27703
144		2021	2.6562	328.6497	7.95262	2.29589
145	MPRO	2018				
146		2019	0.4758	8.47793	7.67676	2.59238
147		2020	0.2541	10.20529	10.3341	2.52871
148		2021				
149	MTLA	2018	1.31317	41.38178	6.8633	3.56961
150		2019	1.16777	40.58949	8.57679	3.36188
151		2020	0.79897	43.61844	7.53493	3.09953
152		2021	0.98469	40.35802	7.53846	3.1018
153	MTSM	2018	-1.01531	92.51086	2.1741	4.10189
154		2019	-1.14798	39.17208	4.67916	4.21374
155		2020	-1.46733	18.98238	7.57024	3.85564
156		2021	-0.48747	25.10695	6.96336	4.21883
157	NIRO	2018	-0.16582	238.08092	8.4195	2.18099

158		2019	-0.18546	194.15142	10.11014	2.24899
159		2020	0.7788	110.74113	31.94484	2.6124
160		2021	-0.52705	111.70857	30.74417	2.35258
161	NZIA	2018	-0.02071	54.2417	10.4958	2.45431
162		2019	0.51897	426.35692	30.26122	3.66438
163		2020	0.08571	126.23644	6.49407	2.59149
164		2021	0.08831	65.90083	4.3681	2.89792
165	OMRE	2018				
166		2019	-2.5226	294.59777	20.85734	6.6174
167		2020				
168		2021				
169	PAMG	2018	0.23897	12.29144	7.86265	2.85056
170		2019	0.20766	35.8369	7.22723	2.70093
171		2020	-0.31828	77.30713	9.92093	2.43576
172		2021	-0.5542	35.79458	11.43121	2.48573
173	PLIN	2018	1.02301	33.20035	8.97753	2.54457
174		2019	0.99186	37.26892	1.9059	2.67226
175		2020	-1.49765	90.72186	3.35648	2.41507
176		2021	1.24177	85.6585	3.61077	2.41714
177	POLI	2018				
178		2019				
179		2020	0.19049	34.17471	12.4594	2.53068
180		2021	0.43769	42.95406	12.19542	2.48074
181	POLL	2018	0.77021	13.35375	21.85839	3.12175
182		2019	0.70731	17.48805	34.58629	2.65051
183		2020	0.39897	25.35259	120.7984	2.30913
184		2021	-0.76363	30.24337	158.68775	2.26892
185	PPRO	2018	0.42657	40.71259	60.78834	2.46771
186		2019	0.37189	41.951	71.80565	2.44219
187		2020	0.15585	31.72759	71.87723	2.55619
188		2021	0.06153	108.76687	226.90898	2.51656
189	PUDP	2018	0.19934	67.44187	7.62538	3.00936
190		2019	0.1702	86.15653	12.3246	2.65343
191		2020	-1.02811	168.56945	14.72283	2.4384
192		2021	-0.7837	200.20357	13.74483	2.44223
193	PWON	2018	1.46796	30.04092	8.23512	3.67665
194		2019	1.63434	37.63224	5.8195	3.63319
195		2020	0.80701	37.7897	9.60491	2.86783
196		2021	0.85478	60.37511	8.03897	3.14983
197	RBMS	2018	0.0949	33.33833	6.73356	3.21339

198		2019	-0.661	60.11106	7.53513	2.63456
199		2020				
200		2021	-1.28964	117.14787	16.21537	2.42322
201	RDTX	2018	1.92499	81.76181	1.67525	2.88613
202		2019	1.64639	41.27823	2.12314	2.82493
203		2020	1.62506	56.17592	1.75185	2.75847
204		2021	1.28875	65.69389	1.83679	2.72231
205	SATU	2018	0.1882	50.54073	21.65256	2.65925
206		2019	-2.03861	42.81282	33.93484	2.45549
207		2020	-1.87917	112.47461	51.88714	2.37114
208		2021	-1.85835	66.55155	78.03929	2.34625
209	SMDM	2018	0.4753	40.17348	4.17555	3.00233
210		2019	0.39272	35.5588	3.8648	3.04821
211		2020	0.12899	55.37881	4.62018	2.66636
212		2021	0.62396	41.62724	3.30324	3.00764
213	SMRA	2018	0.42007	20.58109	22.27159	3.44365
214		2019	0.35562	17.53401	22.48912	3.44685
215		2020	0.15598	22.47613	27.54561	3.18938
216		2021	0.32225	28.55722	20.1537	3.26434
217	TARA	2018				
218		2019				
219		2020				
220		2021	1.462	118.37966	1.57007	3.26081
221	URBN	2018	0.44472	53.35607	7.81612	3.20078
222		2019	0.84127	44.7757	13.94331	3.09434
223		2020				
224		2021				



Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen : EPS)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	R_TATO, R_DER, R_CR <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 <sup>a</sup>	.086	.073	25393.00465

a. Predictors: (Constant), R\_TATO, R\_DER, R\_CR

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13325073985.237	3	4441691328.412	6.888	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141857030734.123	220	644804685.155		
	Total	155182104719.360	223			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), R\_TATO, R\_DER, R\_CR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8782.216	3623.342		2.424	.016
	R_CR	-272.352	462.421	-.038	-.589	.556
	R_DER	-3096.607	694.417	-.288	-4.459	.000
	R_TATO	-8464.731	21171.590	-.026	-.400	.690

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Lampiran 11. Perbaikan Heteroskedastisitas Metode Weighted Least Square (Variabel Dependen : EPS)

No	Kode	Tahun	WR_EPS	WR_CR	WR_DER	WR_TATO
1	AMAN	2018	0.2302792	0.0001088	0.0000121	0.000007
2		2019	0.0001142	0.0000772	0.0000131	0.0000041
3		2020	0.0001295	0.0000937	0.0000109	0.0000035
4		2021	0.0002459	0.000092	0.0000123	0.0000037
5	APLN	2018				
6		2019	0.0006172	0.0001646	0.0001281	0.0000127
7		2020				
8		2021				
9	ASPI	2018	0.0019144	0.0001232	0.0000051	0.0000037
10		2019	-0.0117155	0.0024098	0.000045	0.0000239
11		2020				
12		2021				
13	ASRI	2018	0.0029328	0.0000387	0.0000705	0.0000113
14		2019	0.0026876	0.0000683	0.0000559	0.0000083
15		2020	-0.0035156	0.0000449	0.0000841	0.0000044
16		2021	0.0005793	0.0000665	0.0001035	0.0000103
17	BAPA	2018	0.0002211	0.0001012	0.0000079	0.0000051
18		2019	0.0002095	0.0001172	0.0000016	0.0000047
19		2020	-0.0002442	0.0006258	0.0000026	0.0000029
20		2021	-0.0001435	0.0007197	0.0000025	0.0000021
21	BAPI	2018				
22		2019				
23		2020	-0.0000293	0.0008551	0.0000308	0.0000014
24		2021	-0.0000085	0.0004119	0.0000243	0.0000004
25	BBSS	2018	0.0000102	0.0001158	0.0000014	0.0000011
26		2019	0.0000898	0.0012979	0.0000031	0.0000149
27		2020	-0.0000029	0.0001139	0.0000005	0.0000004
28		2021	-0.0000062	0.000114	0.0000004	0.000001
29	BEFA	2018	0.0019245	0.000341	0.0000223	0.0000067
30		2019	0.0021564	0.0006238	0.0000236	0.0000081
31		2020	-0.0005899	0.0005199	0.0000218	0.0000019
32		2021	-0.0002613	0.0002059	0.0000145	0.0000013
33	BIKA	2018				
34		2019				
35		2020	-0.0015493	0.0000104	-0.0000902	0.0000004
36		2021	0.0020841	0.0000076	-0.0001336	0.0000011
37	BIPP	2018	-0.0006214	0.0000626	0.0000325	0.0000025

38		2019	-0.0000084	0.0000725	0.0000416	0.0000068
39		2020	0.0007653	0.0001068	0.0000312	0.0000102
40		2021	0.0001583	0.0001095	0.0000313	0.0000059
41	BKSL	2018	0.0001115	0.0000472	0.000017	0.0000026
42		2019	0.0000218	0.000048	0.0000207	0.0000018
43		2020	-0.0001786	0.0000531	0.00003	0.0000009
44		2021	0.0000681	0.0000969	0.0000206	0.0000019
45	BSDE	2018	0.0035718	0.0001358	0.0000291	0.0000051
46		2019	0.0062488	0.0001513	0.0000239	0.000005
47		2020	0.0009085	0.0000948	0.0000303	0.000004
48		2021	0.0027895	0.0000994	0.0000273	0.0000048
49	CITY	2018	0.000555	0.0002564	0.0000066	0.0000078
50		2019	0.0001956	0.0002718	0.0000046	0.0000044
51		2020	0.0004065	0.0002981	0.0000031	0.0000052
52		2021	0.000008	0.0003349	0.000003	0.0000028
53	CPRI	2018	-0.0007343	0.0000479	0.0000071	0.0000004
54		2019	-0.0002045	0.0001333	0.0000074	0.0000004
55		2020	-0.0000429	0.000158	0.0000051	0.0000005
56		2021	-0.0000596	0.0004096	0.0000056	0.0000006
57	CSIS	2018	-0.0009538	0.0000173	0.0000339	0.000003
58		2019	-0.0004916	0.0000196	0.0000895	0.00001
59		2020	0.0004736	0.0000889	0.0000501	0.0000079
60		2021	0.0006272	0.0000815	0.0000345	0.0000066
61	CTRA	2018	0.0039462	0.0001136	0.0000596	0.0000126
62		2019	0.0037928	0.0001193	0.0000569	0.0000115
63		2020	0.0064901	0.0001563	0.0001097	0.0000181
64		2021	0.0067934	0.0001206	0.0000662	0.0000144
65	DART	2018	0.0001686	0.0000159	0.0000376	0.0000022
66		2019	-0.0038406	0.0000083	0.0000498	0.0000031
67		2020	-0.0083719	0.0000197	0.0000844	0.0000032
68		2021				
69	DILD	2018	0.0011493	0.000062	0.0000725	0.000011
70		2019	0.0020912	0.0000584	0.0000517	0.0000092
71		2020				
72		2021				
73	DUTI	2018	0.0192366	0.0001138	0.0000108	0.0000056
74		2019	0.0217237	0.0001194	0.0000094	0.0000056
75		2020	0.0106226	0.0000984	0.0000102	0.0000039
76		2021	0.0126413	0.0001046	0.0000127	0.0000046
77	ELTY	2018	0.0019172	0.0000611	0.0000125	0.0000025

78		2019	-0.0005666	0.00005	0.000012	0.0000024
79		2020	-0.0002213	0.0000321	0.0000119	0.0000015
80		2021	-0.0001883	0.0000308	0.000013	0.000002
81	EMDE	2018				
82		2019				
83		2020				
84		2021	0.0200329	0.0000965	0.0000779	0.000003
85	FMII	2018	0.0000686	0.0001023	0.0000124	0.0000015
86		2019	0.0000319	0.0000926	0.0000134	0.000003
87		2020	-0.0000173	0.0001037	0.0000124	0.0000019
88		2021	0.000092	0.0000374	0.0000107	0.0000018
89	GAMA	2018	0.0000047	0.0001096	0.0000074	0.0000017
90		2019	0.0000059	0.0001041	0.0000078	0.0000016
91		2020	-0.0000386	0.0000712	0.0000085	0.0000008
92		2021	-0.0000521	0.0000729	0.0000085	0.0000005
93	GMTD	2018	0.0209612	0.0000475	0.0000222	0.000007
94		2019	-0.0236094	0.0000557	0.0000207	0.0000065
95		2020	-0.0372552	0.0000497	0.0000246	0.0000062
96		2021	-0.0119739	0.0000755	0.0000411	0.0000059
97	GPRA	2018	0.0004334	0.0002096	0.0000154	0.0000104
98		2019	0.0004757	0.0001694	0.0000186	0.0000086
99		2020	0.0003127	0.0001367	0.0000246	0.0000072
100		2021	0.0004208	0.000108	0.0000215	0.0000092
101	GWSA	2018	0.0008503	0.0002458	0.0000027	0.0000006
102		2019	0.0004374	0.0000782	0.0000022	0.0000003
103		2020	-0.0003643	0.0007979	0.0000041	0.0000002
104		2021	0.0000715	0.0001169	0.0000022	0.0000002
105	INPP	2018	0.0003618	0.0000339	0.0000197	0.0000036
106		2019	0.0053915	0.0000703	0.0000076	0.0000033
107		2020	-0.0013423	0.0001152	0.0000101	0.0000016
108		2021	-0.0000879	0.0001177	0.0000183	0.0000017
109	JRPT	2018	0.002518	0.0000372	0.000019	0.0000073
110		2019	0.0023946	0.0000364	0.0000161	0.0000069
111		2020	0.0022785	0.0000384	0.0000142	0.0000059
112		2021	0.0017392	0.0000312	0.0000134	0.0000056
113	KBAG	2018	-3.8149061	0.0000081	-0.0000859	0.0000013
114		2019	0.3952243	0.0000359	0.0000137	0.000003
115		2020	0.0000206	0.0001123	0.0000062	0.0000021
116		2021	0.0000064	0.0001162	0.000006	0.0000025
117	KIJA	2018	0.00041	0.0009095	0.0001205	0.0000293

118		2019	0.00053	0.0004785	0.0000729	0.0000145
119		2020	0.000185	0.000526	0.0000808	0.0000167
120		2021	0.0003668	0.0005704	0.000081	0.0000177
121	KOTA	2018	0.0000513	0.000085	0.0000145	0.0000045
122		2019	-0.0000189	0.000045	0.0000039	0.0000012
123		2020	-0.0000761	0.0000259	0.0000064	0.0000001
124		2021	-0.0000392	0.0000248	0.0000065	0.0000002
125	LPCK	2018	0.0947207	0.0001937	0.0000073	0.0000078
126		2019	0.004465	0.0002064	0.0000038	0.0000043
127		2020	-0.0457237	0.0001052	0.000016	0.0000064
128		2021	0.0017107	0.0001034	0.0000139	0.0000066
129	LPKR	2018	0.0045475	0.0002542	0.0000621	0.0000147
130		2019	-0.0012149	0.0002259	0.0000252	0.0000093
131		2020	-0.0153639	0.0003536	0.0001356	0.0000261
132		2021				
133	MDLN	2018	0.0001735	0.0001889	0.0001058	0.0000113
134		2019	0.0025885	0.0001526	0.000097	0.000011
135		2020				
136		2021				
137	MKPI	2018	0.0323197	0.0000565	0.0000102	0.0000095
138		2019	0.0188245	0.000035	0.0000093	0.0000075
139		2020	0.0070832	0.0000272	0.0000104	0.0000047
140		2021	0.0100148	0.0000285	0.0000108	0.0000048
141	MMLP	2018	0.001087	0.0000357	0.0000039	0.0000013
142		2019	0.0010768	0.0000327	0.0000054	0.0000013
143		2020	-0.0003957	0.0001744	0.0000051	0.0000015
144		2021	0.0016541	0.0001984	0.0000048	0.0000014
145	MPRO	2018	-0.0001324	0.0000152	0.0000168	0.0000006
146		2019	0.0000879	0.0000089	0.000008	0.0000027
147		2020	0.0000353	0.000008	0.0000081	0.0000002
148		2021	-0.0000385	0.0000054	0.0000083	0.0000001
149	MTLA	2018	0.0022895	0.0001063	0.0000176	0.0000092
150		2019	0.0022762	0.0000992	0.000021	0.0000082
151		2020	0.0012151	0.0000856	0.0000148	0.0000061
152		2021	0.0016026	0.0000784	0.0000147	0.0000006
153	MTSM	2018	-0.0010769	0.0003041	0.0000071	0.0000135
154		2019	-0.0011797	0.0001226	0.0000146	0.0000132
155		2020	-0.0013049	0.0000539	0.0000215	0.0000109
156		2021	-0.0004963	0.0000851	0.0000236	0.0000143
157	NIRO	2018	-0.0000521	0.0002198	0.0000078	0.0000002



158		2019	-0.0000613	0.0001729	0.000009	0.000002
159		2020	0.0002448	0.0000728	0.000021	0.0000017
160		2021	-0.0003166	0.0001274	0.0000351	0.0000027
161	NZIA	2018	-0.0000047	0.0000468	0.0000091	0.0000021
162		2019	0.0000474	0.0001297	0.0000092	0.0000011
163		2020	0.0000408	0.000199	0.0000102	0.0000041
164		2021	0.0000416	0.0001077	0.0000071	0.0000047
165	OMRE	2018	0.0019934	0.0000268	0.0000027	0.000001
166		2019	-0.0009185	0.0000442	0.0000031	0.000001
167		2020	-0.003375	0.000023	0.0000043	0.0000005
168		2021	-0.0026052	0.000013	0.0000057	0.0000006
169	PAMG	2018	0.7814908	0.000018	0.0000115	0.0000042
170		2019	0.000052	0.0000478	0.0000096	0.0000036
171		2020	-0.0000611	0.0000796	0.0000102	0.0000025
172		2021	-0.0000978	0.0000338	0.0000108	0.0000023
173	PLIN	2018	0.0047195	0.0000359	0.0000097	0.0000028
174		2019	0.0040646	0.0000432	0.0000022	0.0000031
175		2020	-0.0044443	0.0000809	0.000003	0.0000022
176		2021	0.0034228	0.00007	0.000003	0.000002
177	POLI	2018				
178		2019	-0.000353	0.0014958	0.0000452	0.0000003
179		2020	0.0002663	0.0000388	0.0000142	0.0000029
180		2021	0.0005358	0.0000433	0.0000123	0.0000025
181	POLL	2018	0.0024578	0.000072	0.0001178	0.0000168
182		2019				
183		2020				
184		2021				
185	PPRO	2018				
186		2019				
187		2020				
188		2021				
189	PUDP	2018	0.0005925	0.000135	0.0000153	0.000006
190		2019	0.0004938	0.0001527	0.0000218	0.0000047
191		2020	-0.0035314	0.0003658	0.000032	0.0000053
192		2021	-0.0032046	0.0005483	0.0000376	0.0000067
193	PWON	2018	0.0021379	0.0000842	0.0000231	0.0000103
194		2019	0.0022093	0.0000939	0.0000145	0.0000091
195		2020	0.000754	0.0000643	0.0000163	0.0000049
196		2021	0.0011351	0.0001338	0.0000178	0.000007
197	RBMS	2018	0.0000639	0.0000664	0.0000134	0.0000064

198		2019	-0.0002697	0.0000808	0.0000101	0.0000035
199		2020	-0.0005094	0.0000618	0.0000107	0.000001
200		2021	-0.0002769	0.0000867	0.000012	0.0000018
201	RDTX	2018	0.0285104	0.0001288	0.0000026	0.0000045
202		2019	0.0232994	0.0000562	0.0000029	0.0000038
203		2020	0.0238307	0.0000745	0.0000023	0.0000037
204		2021	0.0200045	0.0000867	0.0000024	0.0000036
205	SATU	2018	0.000475	0.0001178	0.0000505	0.0000062
206		2019	-0.0039025	0.0000955	0.0000757	0.0000055
207		2020				
208		2021				
209	SMDM	2018	0.0005129	0.0000655	0.0000068	0.0000049
210		2019	0.0004355	0.0000586	0.0000064	0.000005
211		2020	0.0001112	0.0000711	0.0000059	0.0000034
212		2021	0.0006933	0.0000668	0.0000053	0.0000048
213	SMRA	2018				
214		2019				
215		2020				
216		2021	0.0051043	0.0002866	0.0002023	0.0000328
217	TARA	2018	0.0000024	0.0000199	0.0000017	0.0000006
218		2019	0.0000027	0.0000156	0.0000017	0.0000005
219		2020	-0.000031	0.0000064	0.0000011	0.0000002
220		2021	0.0000544	0.0000408	0.0000005	0.0000011
221	URBN	2018	0.0004991	0.0001183	0.0000173	0.0000071
222		2019	0.0016341	0.0001203	0.0000375	0.0000083
223		2020	0.0012596	0.0000558	0.0000364	0.0000013
224		2021	0.0009047	0.0000557	0.0000459	0.0000008

Lampiran 12. Uji Autokorelasi terhadap Data yang ditransformasi dengan WLS (Variabel Dependen : ROA)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	WR_TATO, WR_DER, WR_CR <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: WR\_ROA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250 <sup>a</sup>	.063	.048	1.26589643	1.602

a. Predictors: (Constant), WR\_TATO, WR\_DER, WR\_CR

b. Dependent Variable: WR\_ROA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.449	3	6.816	4.254	.006 <sup>b</sup>
	Residual	306.076	191	1.602		
	Total	326.525	194			

a. Dependent Variable: WR\_ROA

b. Predictors: (Constant), WR\_TATO, WR\_DER, WR\_CR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.661	.541		1.223	.223
	WR_CR	-.001	.001	-.103	-1.393	.165
	WR_DER	-.004	.001	-.235	-3.206	.002
	WR_TATO	-.127	.177	-.055	-.716	.475

a. Dependent Variable: WR\_ROA

Lampiran 13. Perbaikan Autokorelasi Variabel Dependen ROA

No	Kode	Tahun	GWR_ROA	GWR_CR	GWR_DER	GWR_TATO
1	AMAN	2018	1.54856	50.11540	5.56643	3.21707
2		2019	0.02605	40.76557	7.50819	2.08505
3		2020	0.40193	60.03289	6.43688	2.04694
4		2021	0.69675	51.78415	7.18516	2.10898
5	APLN	2018	0.12011	18.11083	24.83453	2.93725
6		2019	0.06197	31.37807	22.23685	2.11502
7		2020	0.08938	27.09520	24.69864	2.39117
8		2021	-0.34071	25.09213	29.27807	2.21883
9	ASPI	2018	1.05252	87.45459	3.64572	2.60155
10		2019	-1.23036	259.87403	4.44764	2.23008
11		2020	-1.41791	1157.93449	26.89754	0.75694
12		2021	0.13482	355.02749	6.71804	1.37956
13	ASRI	2018	0.75073	10.53138	19.18383	3.07483
14		2019	0.69993	22.00189	15.86887	2.30005
15		2020	-1.97020	20.04945	42.57437	1.87263
16		2021	0.49580	12.66410	18.15818	2.24864
17	BAPA	2018	0.50129	57.69446	4.47452	2.92583
18		2019	0.50445	61.61067	0.06299	2.36984
19		2020	-0.87762	402.40461	1.54566	1.33763
20		2021	-0.40189	501.43037	1.68965	1.28455
21	BAPI	2018	0.01629	347.17008	747.58343	0.67893
22		2019	0.24704	773.90866	-136.29112	1.17699
23		2020	-0.51593	1354.68356	51.70735	2.25798
24		2021	0.09276	-303.02133	-10.90414	-0.50141
25	BBSS	2018	0.37458	318.88955	3.91551	2.98973
26		2019	0.52754	203.01695	-0.16060	2.46838
27		2020	-0.12012	-53.28645	-0.12626	-0.61202
28		2021	-0.52055	507.06383	1.86914	4.26609
29	BEFA	2018	1.19665	138.22040	9.04342	2.72656
30		2019	0.83252	178.31728	5.98641	2.13565
31		2020	-1.13156	485.54421	20.55444	1.39444
32		2021	-0.62843	295.78791	23.74340	2.23733
33	BIKA	2018	-0.32627	53.49904	42.37089	2.91215
34		2019	-0.54519	40.05999	41.02517	2.32717
35		2020	0.12168	-10.13379	-9.87618	-0.58078
36		2021	1.33191	25.11515	-441.67971	3.53973
37	BIPP	2018	-1.44976	59.91311	31.11384	2.39046
38		2019	0.28609	18.46177	11.27289	2.39600

39		2020	0.61886	30.31494	7.13150	2.90351
40		2021	0.06383	45.22004	12.90461	2.11234
41	BKSL	2018	0.67660	43.85618	15.81820	2.41705
42		2019	0.04802	57.57806	25.36599	2.06829
43		2020	-0.03690	-13.23023	-5.68703	-0.50926
44		2021	0.61441	123.62930	26.24980	2.43981
45	BSDE	2018	0.67364	69.34184	14.85622	2.62423
46		2019	1.05068	67.26289	9.84989	2.15500
47		2020	-0.03731	43.51633	16.50848	1.99437
48		2021	0.49843	43.77421	11.52177	2.17349
49	CITY	2018	1.34094	106.12416	2.72579	3.24396
50		2019	0.41249	140.35289	2.20608	1.97263
51		2020	1.10001	127.71242	1.10915	2.26176
52		2021	-0.21053	228.56618	2.01990	1.64884
53	CPRI	2018	0	0	0	0
54		2019	0	0	0	0
55		2020	0	0	0	0
56		2021	0	0	0	0
57	CSIS	2018	-2.50353	14.05250	27.56150	2.43649
58		2019	0.12085	2.72552	19.89336	2.34557
59		2020	0.50168	31.70001	13.44088	2.35286
60		2021	0.60740	29.66573	11.63067	2.33646
61	CTRA	2018	0.55380	29.45104	15.45382	3.26100
62		2019	0.43438	27.55960	12.87167	2.58025
63		2020	0.43740	21.14248	16.34480	2.57075
64		2021	0.62546	23.02277	11.79968	2.78116
65	DART	2018	0.08930	18.49393	43.75691	2.58250
66		2019	-1.42939	2.89315	31.16683	1.97266
67		2020	-3.20792	16.04473	66.54592	2.32914
68		2021	-3.77761	7.08326	102.81300	2.59744
69	DILD	2018	0.22839	16.88772	19.75791	3.00210
70		2019	0.44820	16.27565	13.43685	2.48957
71		2020	-0.02487	13.40805	23.26098	2.46828
72		2021	-0.04813	15.35999	26.32459	2.30856
73	DUTI	2018	1.49471	60.45328	5.75102	2.95284
74		2019	1.28329	52.71278	3.95268	2.42611
75		2020	0.67569	55.33512	6.05928	2.07647
76		2021	0.73822	50.49653	6.37160	2.25763
77	ELTY	2018	5.96752	59.41738	12.16643	2.39952
78		2019	-3.27142	39.46811	9.91964	1.97186



79		2020	-1.02222	46.26200	18.37125	2.21500
80		2021	-0.58273	26.86782	11.92179	1.94976
81	EMDE	2018	0.17566	68.24623	36.73046	2.48360
82		2019	-0.51676	104.42395	45.42309	1.78951
83		2020	-1.96979	163.17503	300.62637	2.67002
84		2021	1.12092	50.79032	9.06063	2.13040
85	FMII	2018	0.35325	181.98879	22.10559	2.58468
86		2019	0.00843	39.37920	6.58552	1.95766
87		2020	-0.08454	116.86811	13.64119	1.88402
88		2021	0.42223	26.81446	12.07224	2.04422
89	GAMA	2018	0.04699	151.63566	10.21995	2.32890
90		2019	0.05539	127.84979	9.74580	1.95160
91		2020	-0.01292	-31.56958	-2.35239	-0.48248
92		2021	0	0	0	0
93	GMTD	2018	0.76225	21.31484	9.94351	3.14881
94		2019	-1.19568	22.47222	7.92290	2.49529
95		2020	-1.66317	18.93397	10.01111	2.40501
96		2021	-0.15735	30.43681	16.82894	2.14021
97	GPRA	2018	0.41339	71.83066	5.29011	3.57078
98		2019	0.38247	51.68158	6.21660	2.63402
99		2020	0.23815	45.24728	9.07757	2.41508
100		2021	0.32246	29.37772	6.07335	2.88815
101	GWSA	2018	0	0	0	0
102		2019	0	0	0	0
103		2020	0	0	0	0
104		2021	0	0	0	0
105	INPP	2018	0.41109	24.01161	13.94548	2.57621
106		2019	0.19496	51.44453	3.24525	2.09122
107		2020	-3.00318	162.03474	14.03552	1.90004
108		2021	0.42112	138.89744	23.92638	2.00840
109	JRPT	2018	1.47063	16.64914	8.48915	3.26480
110		2019	1.11712	14.09604	6.02197	2.64464
111		2020	1.17524	17.04471	6.01763	2.48286
112		2021	0.83605	13.18904	5.90742	2.48675
113	KBAG	2018	-0.21448	19.50370	-205.67661	3.01805
114		2019	0.17873	26.98896	53.60438	1.93956
115		2020	0.32741	119.02368	4.60183	1.84190
116		2021	0.02540	86.33713	4.32670	1.93572
117	KIJA	2018	0.08001	100.49243	13.31427	3.23591
118		2019	0.17301	79.59319	12.52743	2.36620

119		2020	0.02086	77.57732	11.93671	2.49656
120		2021	0.09865	81.83425	11.39405	2.51747
121	KOTA	2018	0.20882	51.74731	8.82646	2.72267
122		2019	-0.38802	105.41249	8.26530	2.54667
123		2020	0.06878	-23.06815	-2.00146	-0.61681
124		2021	0	0	0	0
125	LPCK	2018	3.04341	82.50467	3.11861	3.31694
126		2019	-0.00477	112.48938	1.76328	2.03265
127		2020	0.07450	25.55020	7.34058	2.56927
128		2021	0.20337	39.74640	5.16065	2.56759
129	LPKR	2018	0.47825	56.85355	13.88166	3.29365
130		2019	-0.64747	67.93710	6.03644	2.62010
131		2020	-2.59123	29.65302	15.68201	2.69903
132		2021	0.15966	30.53825	12.48055	3.17947
133	MDLN	2018	0.03363	44.46750	24.91352	2.66650
134		2019	0.50181	29.54977	19.45331	2.23223
135		2020	-8.44962	10.38091	172.15411	2.44708
136		2021	1.60099	16.84151	16.44503	2.10576
137	MKPI	2018	1.74124	22.48211	4.06834	3.79003
138		2019	0.81096	12.06513	3.61120	2.77914
139		2020	0.32803	13.97703	5.75330	2.24808
140		2021	0.62379	14.18958	5.37297	2.39683
141	MMLP	2018	2.61761	76.08061	8.36183	2.78426
142		2019	1.79406	53.83104	9.81295	2.27147
143		2020	-1.06491	245.34863	5.31263	1.71250
144		2021	2.77602	277.08176	6.43956	1.84276
145	MPRO	2018	0	0	0	0
146		2019	0.47580	8.47793	7.67676	2.59238
147		2020	0.15942	8.51818	8.80642	2.01283
148		2021	-0.05057	-2.03085	-2.05649	-0.50321
149	MTLA	2018	1.28691	40.55412	6.72603	3.49822
150		2019	0.90645	32.35452	7.21099	2.65153
151		2020	0.56658	35.54113	5.82815	2.43052
152		2021	0.82569	31.67795	6.03901	2.48499
153	MTSM	2018	-0.99500	90.66060	2.13062	4.01985
154		2019	-0.94593	20.76242	4.24651	3.39746
155		2020	-1.23888	11.18714	6.63909	3.01711
156		2021	-0.19547	21.32946	5.45688	3.45156
157	NIRO	2018	-0.16250	233.31918	8.25111	2.13737
158		2019	-0.15246	146.77332	8.43466	1.81497

159		2020	0.81571	72.10500	29.93292	2.16485
160		2021	-0.68203	89.67109	24.38715	1.83271
161	NZIA	2018	-0.02030	53.15684	10.28588	2.40522
162		2019	0.52309	415.56282	28.17256	3.17597
163		2020	-0.01757	41.39141	0.47209	1.86228
164		2021	0.07125	40.77978	3.07578	2.38221
165	OMRE	2018	0	0	0	0
166		2019	-2.52260	294.59777	20.85734	6.61740
167		2020	0.50200	-58.62496	-4.15061	-1.31686
168		2021	0	0	0	0
169	PAMG	2018	0.23419	12.04560	7.70539	2.79355
170		2019	0.16010	33.39090	5.66256	2.13367
171		2020	-0.35960	70.17559	8.48271	1.89827
172		2021	-0.49086	20.41046	9.45694	2.00101
173	PLIN	2018	1.00255	32.53633	8.79797	2.49368
174		2019	0.78828	30.66205	0.11937	2.16589
175		2020	-1.69503	83.30534	2.97721	1.88329
176		2021	1.53980	67.60485	2.94283	1.93654
177	POLI	2018	0	0	0	0
178		2019	0	0	0	0
179		2020	0.19049	34.17471	12.4594	2.53068
180		2021	0.39978	36.15329	9.71600	1.97713
181	POLL	2018	0.75481	13.08667	21.42121	3.05931
182		2019	0.55404	14.83065	30.23647	2.02928
183		2020	0.25822	21.87247	113.91573	1.78168
184		2021	-0.84303	25.19820	134.64887	1.80940
185	PPRO	2018	0.41804	39.89832	59.57254	2.41835
186		2019	0.28700	33.84919	59.70877	1.95112
187		2020	0.08184	23.37934	57.58791	2.07019
188		2021	0.03052	102.45308	212.60541	2.00788
189	PUDP	2018	0.19535	66.09300	7.47287	2.94917
190		2019	0.13053	72.73560	10.80715	2.05457
191		2020	-1.06198	151.42430	12.27023	1.91037
192		2021	-0.57911	166.65825	10.81499	1.95699
193	PWON	2018	1.43860	29.44009	8.07041	3.60312
194		2019	1.34222	31.65410	4.18071	2.90154
195		2020	0.48178	30.30088	8.44683	2.14483
196		2021	0.69419	52.85496	6.12759	2.57913
197	RBMS	2018	0.09300	32.67155	6.59889	3.14912
198		2019	-0.67989	53.47673	6.19515	1.99510

199		2020	0.13154	-11.96210	-1.49949	-0.52428
200		2021	-1.28964	117.14787	16.21537	2.42322
201	RDTX	2018	1.88649	80.12653	1.64174	2.82841
202		2019	1.26332	25.00763	1.78977	2.25059
203		2020	1.29743	47.96155	1.32935	2.19631
204		2021	0.96536	54.51488	1.48817	2.17337
205	SATU	2018	0.18444	49.52989	21.21950	2.60606
206		2019	-2.07606	32.75521	29.62598	1.92630
207		2020	-1.47349	103.95486	45.13411	1.88250
208		2021	-1.48440	44.16910	67.71375	1.87439
209	SMDM	2018	0.46579	39.36999	4.09204	2.94228
210		2019	0.29814	27.56428	3.03387	2.45075
211		2020	0.05084	48.30261	3.85108	2.05977
212		2021	0.59829	30.60686	2.38382	2.47703
213	SMRA	2018	0.41167	20.16946	21.82615	3.37478
214		2019	0.27203	13.43837	18.05707	2.76156
215		2020	0.08521	18.98686	23.07028	2.50346
216		2021	0.29121	24.08447	14.67212	2.62965
217	TARA	2018	0	0	0	0
218		2019	0	0	0	0
219		2020	0	0	0	0
220		2021	1.46200	118.37966	1.57007	3.26081
221	URBN	2018	0.43583	52.28892	7.65979	3.13676
222		2019	0.75277	34.15784	12.38790	2.45738
223		2020	-0.16741	-8.91036	-2.77472	-0.61577
224		2021	0	0	0	0

Lampiran 14. Analisis Regresi Linier Berganda dan Autokorelasi Terhadap Data yang ditansfromasi dengan WLS (Variabel Dependen : EPS)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	WR_TATO, WR_CR, WR_DER <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: WR\_EPS

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.049	.2758822136	2.164

a. Predictors: (Constant), WR\_TATO, WR\_CR, WR\_DER

b. Dependent Variable: WR\_EPS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.986	3	.329	4.316	.006 <sup>b</sup>
	Residual	14.385	189	.076		
	Total	15.371	192			

a. Dependent Variable: WR\_EPS

b. Predictors: (Constant), WR\_TATO, WR\_CR, WR\_DER

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.025	.029		-.862	.390
	WR_CR	42.297	83.219	.039	.508	.612
	WR_DER	2841.584	805.822	.342	3.526	.001
	WR_TATO	-10765.463	5566.656	-.198	-1.934	.055

a. Dependent Variable: WR\_EPS



Lampiran 15. Analisis Regresi Linier Berganda Terhadap Data yang ditansfromasi dengan GLS (Variabel Dependen : ROA)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GWR_TATO, GWR_DER, GWR_CR <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: GWR\_ROA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 <sup>a</sup>	.058	.045	1.15323444

a. Predictors: (Constant), GWR\_TATO, GWR\_DER, GWR\_CR

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.836	3	5.945	4.470	.005 <sup>b</sup>
	Residual	291.259	219	1.330		
	Total	309.095	222			

a. Dependent Variable: GWR\_ROA

b. Predictors: (Constant), GWR\_TATO, GWR\_DER, GWR\_CR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.014	.173		.081	.935
	GWR_CR	-.001	.001	-.087	-1.316	.190
	GWR_DER	-.003	.001	-.201	-3.054	.003
	GWR_TATO	.088	.073	.079	1.199	.232

a. Dependent Variable: GWR\_ROA